

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul dengan lancar.

Laporan ini merupakan catatan hasil pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Selama proses pelaksanaan PPL, penyusun mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan berkat-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
3. Bapak Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M. Par. selaku Kepala SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.
4. Ibu Fitriyani Astuti, S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa yang telah memberikan bimbingan serta bantuan moril maupun material.
5. Ibu Sri Hertanti Wulan, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah yang telah membimbing dalam pelaksanaan PPL dan yang telah membimbing pelaksanaan *microteaching*.
6. Kepala LPPMP beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak/Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yang telah bekerja sama dengan baik, terutama siswa kelas X MIA 1, X IIS 1, XI IIS 1, dan XI MIA 1
9. Rekan-rekan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yang selalu memberi dukungan dan kerja sama. Semoga persahabatan kita tetap abadi.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun memohon maaf apabila belum dapat memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Bantul, 15 September 2015

Penyusun,

Narendra Dewantara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	Error! Bookmark not defined.
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi pembelajaran
2. Denah SMA Negeri 1 Kasihan
3. Matriks
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
5. Silabus Kelas X dan XI
6. Jadwal Pelajaran
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Agenda Mengajar
9. Kisi-kisi Ulangan Harian
10. Soal Ulangan
11. Daftar Hadir X MIA 1
12. Daftar Hadir X IIS 1
13. Daftar Hadir XI IIS 1
14. Daftar Hadir XI MIA 1
15. Daftar Nilai Tugas X MIA 1
16. Daftar Nilai Tugas X IIS 1
17. Daftar Nilai Tugas XI IIS 1
18. Daftar Nilai Tugas XI MIA 1
19. Daftar Nilai Ulangan
20. Analisis Butir Soal Pilihan Ganda
21. Analisis Butir Soal Essay
22. Laporan Mingguan
23. Laporan Dana PPL
24. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMA NEGERI 1 KASIHAN BANTUL

Oleh: Narendra Dewantara
NIM. 12205241038

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yang terletak di Kabupaten Bantul. Kegiatan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kependidikan yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik. Mahasiswa praktik diharapkan mampu memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL diawali dari observasi hingga pelaksanaan yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta refleksi. Kegiatan PPL dilaksanakan setelah konsultasi kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktik juga mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan.

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kasihan Bantul menghasilkan penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan Bahasa Jawa yang telah diperoleh di perguruan tinggi, sehingga dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan itu berbagai hambatan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisir. Selain itu, mahasiswa praktik juga mendapatkan pengalaman dan ilmu dari kegiatan PPL sehingga dapat dimanfaatkan untuk menunjang karir mahasiswa di masa yang akan datang

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri sebagai pencetak generasi muda yang cerdas, tangguh, dan berkarakter, serta melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan. Program ini merupakan suatu program untuk membentuk karakter lulusan yang mandiri menghadapi kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2015 yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata di sekolah. Selain itu juga merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, praktek mengajar dan kegiatan akademik lainnya tercakup dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Pendidikan merupakan suatu modal pengembangan pola pikir untuk membentuk mental mahasiswa sebagai seorang pendidik. Sebagai generasi pendidik, mahasiswa diharapkan dapat kritis dalam menyikapi masalah-masalah di dunia pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pencetak calon-calon pendidik berharap bahwa melalui program-program praktik, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman sebelum terjun langsung menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik.

Program PPL dilaksanakan dalam wujud penerjunan langsung mahasiswa-mahasiswa ke sekolah untuk mengenalkan rutinitas nyata yang terjadi di lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga mempersiapkan tenaga pendidik yang akan menjadi generasi pencerah bangsa Indonesia dengan mendedikasikan diri sebagai guru yang profesional. Di sekolah, mahasiswa akan belajar bagaimana menjadi guru yang baik dengan proses mengamati, menyaring informasi, belajar, dan mempraktikkan ilmu yang didapat untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa. Menjadi insan berbudi, bernurani, dan mandiri merupakan tujuan yang ingin

dicapai oleh UNY sebagai wadah pendidikan pembentuk karakter mulia tersebut. Oleh sebab itu, adanya program PPL ini diharapkan mampu mewujudkan insan pendidik yang berkarakter mandiri, bernurani, dan berbudi.

Berkaitan dengan hal itu, maka peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang ditunjuk oleh UNY sebagai sekolah pengampu. Peserta PPL melaksanakan observasi untuk mengetahui kondisi fisik ataupun non-fisik, juga kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung sehingga dapat diketahui potensi-potensi yang dimiliki sekolah. Observasi tersebut dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL sehingga sesuai dengan program-program yang dibutuhkan sekolah. Dalam kesempatan ini, sekolah yang ditunjuk menjadi sekolah pengampu bagi mahasiswa program PPL adalah SMA Negeri 1 Kasihan. Dengan adanya kegiatan observasi sekolah, maka didapat beberapa informasi terkait dengan SMA N 1 Kasihan.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA Negeri 1 Kasihan adalah sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat

SMA Negeri 1 Kasihan atau biasa disebut SMA Negeri Tirtonirmolo adalah sekolah yang berada di kawasan Kabupaten Bantul Utara, daerah perbatasan Kota, tepatnya di Jalan Bugisan Selatan Yogyakarta. SMA Negeri 1 Kasihan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0292/O/1978 tertanggal 2 September 1978 berlaku surat terhitung 1 April 1978.

SMA Negeri 1 Kasihan pada awal berdirinya menerima 80 siswa dibagi dalam dua kelas, dengan guru tetap sebanyak 7 orang, dan dibantu dengan guru-guru dari SMA Negeri 1 Yogyakarta. Berhubung pada waktu itu sekolah ini belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara waktu dititipkan di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Pada tanggal 11 Maret 1979, SMA Negeri Tirtonirmolo menempati gedung sendiri, dengan alamat Jalan Bugisan Selatan Yogyakarta Pos Kasihan 55181. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 035/O/1997 tanggal 7 Maret 1997, terjadi perubahan nama menjadi SMA Negeri 1 Kasihan.

2. Letak Geografis

Uraian letak geografis SMA Negeri 1 Kasihan dengan rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Luas tanah = 9.813 m² + membeli kas desa 1.325 m²

b. Batas :

- 1) Sebelah utara : perkampungan penduduk
- 2) Sebelah selatan : jalan / gang kampung
- 3) Sebelah timur : jalan / gang kampung
- 4) Sebelah barat : jalan / gang kampung

c. Letak :

Dusun : Tegal Senggotan (RT 02)

Desa : Tirtonirmolo

Kecamatan : Kasihan

Kabupaten : Bantul

3. Kepala Sekolah

No.	Tahun	Nama	Keterangan
1	1978-1979	Drs. Soemardji	Pejabat Sementara / Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Yogyakarta
2	1979-1981	R. Sutopo Darmosasmito	
3	1981-1984	Drs. A. Sulistyono	
4	1984-1986	Drs. Soekemi	
5	1986-1987	Drs. Soemardji	Pejabat Sementara / Ka. Bidang PMU
6	1987-1989	Drs. Soejadi	
7	1989-1990	Moch. Kukuh Hardjono, B.A.	PLh
8	1990-1992	Drs. Samidjo	
9	1992-1993	Drs. Ig. Ramelan	PLh

10	1993-1995	Drs. Ngabdurrochim	
11	1995-1997	R. Suhardjo, B.A.	
12	1997-2001	Dra. S. Sumarlinah	
13	2001-2008	Drs. Edy Suhartoyo, M.M.	
14	2008-2009	Suwito, M.Pd.	
15	2009-sekarang	Drs. H. Suharja, M.Pd.	

4. Visi SMA N 1 Kasihan

Visi yang dijunjung oleh SMA Negeri 1 Kasihan adalah: “Bertaqwa, Berprestasi, Berkepribadian, dan Ramah Lingkungan”.

- a. Bertaqwa, artinya meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya sesuai dengan keyakinan agama yang dianut.
- b. Berprestasi, artinya memiliki keunggulan baik di bidang akademik maupun non-akademik di tingkat nasional dan global.
- c. Berkepribadian, artinya memiliki sikap yang baik sesuai dengan 20 nilai akhlaq mulia baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
- d. Ramah lingkungan, artinya memiliki sikap yang peduli terhadap lingkungan di sekitar sekolah maupun di masyarakat.

5. Misi SMA N 1 Kasihan

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agamanya, sehingga kehidupan beragama di sekolah dapat tercipta manusia yang agamis penuh toleransi.
- b. Menumbuhkan semangat berprestasi baik akademik maupun non akademik dengan pembinaan, pendampingan, dan pembimbingan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa, sehingga dapat bersaing di tingkat nasional maupun global.
- c. Membina, mendidik, mengarahkan, dan memberi contoh implementasi 20 nilai-nilai akhlaq mulia dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, sehingga siswa dapat memiliki dan menerapkan nilai-nilai akhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Membina, mendidik, mengarahkan, dan memberi contoh implementasi sikap ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, sehingga siswa dapat memiliki dan menerapkan sikap ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

SMA Negeri 1 Kasihan merupakan Sekolah Menengah Atas dengan akreditasi A.

6. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Berikut merupakan data sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kasihan:

No.	Sarana/ Prasarana	Kuantitas
1	Ruang Kelas	24
2	R. Perpustakaan	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
9	Masjid	1
10	Ruang Agama Katolik	1
11	Ruang Agama Kristen	1
12	Laboratorium Fisika	1
13	Laboratorium Biologi	1
14	Laboratorium Kimia	1
15	Laboratorium Komputer	1
16	Laboratorium Multi Media	1
17	Laboratorium Bahasa	1
18	Laboratorium IPS	1
19	Studio Musik	1
20	Ruang Tari	2
21	Kantor Dewan Sekolah	1

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kasihan, dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap. Dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan, peserta didik dapat diarahkan menjadi insan yang berwawasan luas, tanggap, dan mandiri.

7. Perkembangan SMA N 1 Kasihan

Berikut rincian jumlah siswa, guru, dan karyawan di SMA Negeri 1 Kasihan:

a. Jumlah siswa:

Kelas X = 8 kelas = 223 siswa (L = 82, P = 141)

Kelas XI = 8 kelas = 234 siswa (L = 93 P = 141)

Kelas XII = 8 kelas = 230 siswa (L = 91, P = 139)

b. Jumlah Guru: 63 orang

PNS = 54 orang

GTT = 9 orang

c. Jumlah Karyawan: 29 orang

PNS = 10 orang

PTT = 19 orang

Tenaga pengajar dan karyawan di SMA Negeri 1 Kasihan terdiri dari Kepala Sekolah yaitu Bapak Drs. H. Suharja M.Pd., Guru Tetap (PNS) dan Guru Tidak Tetap (GTT), serta Tenaga Administrasi Tetap dan Tidak Tetap.

SMA Negeri 1 Kasihan merupakan salah satu sekolah menengah atas kelompok IPA dan IPS yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X. Kualifikasi akademik guru SMA Negeri 1 Kasihan adalah guru harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan atau diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

8. Kondisi Guru

Background pendidikan guru yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan berkaitan dengan bidang studi yang diajarkan, dapat dikatakan sesuai dengan bidang yang diampunya. Staf pengajar yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan sebagian besar adalah sarjana strata 1 (S1) dan beberapa staf pengajar telah menempuh jenjang strata 2 (S2) dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Dengan melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik yang tersedia sudah memenuhi standar pendidik yang baik, guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan *background* pendidikan yang telah ditempuh. Sehingga dengan kesesuaian mata pelajaran yang diampu tersebut, guru dapat menjalankan tugas sebagai pendidik yang baik guna mencerdaskan anak didiknya.

Tugas dan tanggung jawab guru di SMA Negeri 1 Kasihan:

- a. Membuat program pengajaran, meliputi:
 - 1) Analisis materi pembelajaran
 - 2) Membuat program tahunan/semester
 - 3) Membuat satuan program pengajaran
 - 4) Membuat rencana praktek pembelajaran
 - 5) Membuat program mingguan kerja
 - 6) Serta membuat Lembar Kerja Siswa
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/ tahunan
- d. Melakukan analisis ulangan harian
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar-mengajar
- h. Membuat alat pelajaran/alat peraga
- i. Menciptakan karya seni
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
- k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- l. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing

- n. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk menaikkan peringkatnya

Daftar nama guru SMA Negeri 1 Kasihan

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Suharja M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Hj. Esti Nur Pardjijati, S.Ag.	Guru mata pelajaran
3.	Drs. H. Sarjiman	Guru mata pelajaran
4.	Rusdiyana, S.Th.	Guru mata pelajaran
5.	L. Nurpartana, S.Pd.	Guru mata pelajaran
6.	Dra. Dyah Suryaningsih, M.Pd.	Guru mata pelajaran
7.	Fitriani Sulastri, S.Pd.	Guru mata pelajaran
8.	Drs. Sugiharja	Guru mata pelajaran
9.	Tavip Wahyudi R., M.Pd.	Guru mata pelajaran
10.	Dra. Hj. Bintarti	Guru mata pelajaran
11.	Dra. Elise Yudiastuti, M.Pd.	Guru mata pelajaran
12.	Tri Suprapti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
13.	Drs. Ign. Raharjono	Guru mata pelajaran
14.	Drs. Gunardi	Guru mata pelajaran
15.	Triyani Pancawati, S.Pd.	Guru mata pelajaran
16.	Sriyati, S.E., M.Acc.	Guru mata pelajaran
17.	Novianti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
18.	Marjono	Guru mata pelajaran
19.	Pujiyanto, S.Pd.	Guru mata pelajaran
20.	Dwi Muryati Handayani, S.Pd.	Guru mata pelajaran
21.	Kadar Wahyuni, S.Pd	Guru mata pelajaran
22.	Fx. Wintala, S.Pd.	Guru mata pelajaran
23.	Budiyono, S.Pd.	Guru mata pelajaran
24.	Hj. Ni Made Asri, S.Sn.	Guru mata pelajaran
25.	Farida Umi Nugrahini, S.Sn.	Guru mata pelajaran
26.	Dra. Witri Astuti	Guru mata pelajaran
27.	Mastri Wardhani Dwi S., S.Pd.	Guru mata pelajaran

28.	Drs. Subur Sutoto	Guru mata pelajaran
29.	Sumarno, M.Pd.	Guru mata pelajaran
30.	Sugiyanto, S.Pd.	Guru mata pelajaran
31.	Hj. Evelina, M.Pd.	Guru mata pelajaran
32.	Sumiyati, S.Pd.	Guru mata pelajaran
33.	Sulastri, S.Pd.	Guru mata pelajaran
34.	Yuliantara, M.Pd.	Guru mata pelajaran
35.	Drs. Rachmad Basuki	Guru mata pelajaran
36.	Agung Istianto, M.Pd.	Guru mata pelajaran
37.	Tri Hartanti, S.Pd., M.Sc.	Guru mata pelajaran
38.	Purwadi, S.Si.	Guru mata pelajaran
39.	Bambang Edy Yulianto W.	Guru mata pelajaran
40.	Surahmi, M.Pd.	Guru mata pelajaran
41.	Alim Yani, S.Pd.	Guru mata pelajaran
42.	Farida Ariyani, S.Pd.	Guru mata pelajaran
43.	Saifudin, S.Ag., M.Sq.	Guru mata pelajaran
44.	Niki Retno Palupi, S.Pd.	Guru mata pelajaran
45.	Parmilah, S.Pd.	Guru mata pelajaran
46.	Ismi Fajarasih, S.Pd.	Guru mata pelajaran
47.	Arsianti Widyaningsih, S.Pd.	Guru mata pelajaran
48.	Puji Hastuti Andayani, S.Sos.	Guru mata pelajaran
49.	Budi Istianto, S.Kom.	Guru mata pelajaran
50.	H. M. Tsawabul Latif, S.Kom.	Guru mata pelajaran
51.	Fitriyani Astuti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
52.	Ig. Gunawan, S.Pd.	Guru mata pelajaran
53.	Nur Rohmah, S.Pd., S.Si.	Guru mata pelajaran
54.	Subarjo, S.Pd.	Guru mata pelajaran
55.	Zumardi, S.Pd.	Guru mata pelajaran
56.	Supriyadi, S.Kom.	Guru mata pelajaran
57.	Dadang W, S.IP	Guru mata pelajaran
58.	Hartuti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
59.	Suyanto, S.Pd.	Guru mata pelajaran
60.	Sumaryono, S.Pd.	Guru BK
61.	Dra. Hj. Rr. Sri Astuti	Guru BK

62.	Drs. Slamet Istiyana	Guru BK
63.	Dra Nur Farida Wijayanti, M.Pd.	Guru BK

9. Kondisi Karyawan

Karyawan sebagai tenaga pembantu baik di bidang administrasi, bidang perlengkapan, maupun di bidang lain sangatlah penting dalam suatu instansi. Tugas karyawan adalah ikut mengatur, menyediakan dan merawat sarana prasarana agar lebih mudah jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam proses KBM dan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Adapun karyawan di SMA Negeri 1 Kasihan juga mempunyai latar belakang yang berbeda-beda namun dalam praktiknya perbedaan justru menjadi pelengkap bagi petugas lain. Petugas terlihat sangat menikmati bertugas dengan penuh tanggung jawab yang ditugaskan sesuai tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah data tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan.

Daftar nama karyawan SMA Negeri 1 Kasihan

NO	NAMA	TUGAS
1.	Suwartini	Staf TU
2.	Suprpto	Staf TU
3.	Sri Rahayu H. BSc	Staf TU
4.	Suti Nurhayati	Staf TU
5.	Giyatono	Staf TU
6.	Nanik Widiarti	Staf TU
7.	Mei Wandari	Staf TU
8.	Martana	Staf TU
9.	M. Jusuphadi	Staf TU
10.	Santoso	Staf TU
11.	Sunaryo	PTT
12.	Untung Aprilianto	PTT
13.	Subagyo	PTT
14.	Painah, SE	PTT

15.	Ant. Tri Hartanto	PTT
16.	Edy Trianto	PTT
17.	Ratna Puspitasari	PTT
18.	Eri Susiawan	PTT
19.	Suseno Nugroho	PTT
20.	Priyanto	PTT
21.	Nur Rohmah, SPd	PTT
22.	Indah Sulistyaningrum, Amd	PTT
23.	Suprpto P.	PTT
24.	Tris Rahmawati, S.Kom.	PTT
25.	Agus Wilujeng	PTT
26.	Edy Purnomo	PTT
27.	Subakti Harsana	PTT
28.	Robani. Amd	PTT
29.	Yuwanto	PTT

10. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas KBM yang ada sudah cukup lengkap. Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *whiteboard*, dan penggaris. Fasilitas juga dilengkapi dengan fasilitas LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, pemasangan AC di setiap ruangan membuat setiap orang yang menempati ruangan tersebut menjadi merasa lebih nyaman. Fasilitas taman yang mendukung digunakan sebagai tempat belajar di luar sehingga peserta tidak jenuh di dalam kelas dalam menerima pelajaran yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran bersangkutan.

Penataan ruang kelas di SMA Negeri 1 Kasihan sama dengan penataan kelas pada umumnya. Pada tiap kelas terdapat tempelan poster dan atribut lain yang sesuai dengan program keahlian masing-masing yang mana sebagian besar adalah hasil kreasi siswa sendiri.

11. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kasihan adalah OSIS serta ekstrakurikuler umum dan keagamaan. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Peserta didik berhak memilih dan mengikuti seleksi untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan potensi masing-masing peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler umum yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Pramuka
- b. Tonti
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- e. *Cheerleader*
- f. Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan)
- g. Kerohanian / IRMA (Ikatan Remaja Masjid Al-Forqon)
- h. Koperasi Sekolah (Kopsis)
- i. Komputer

12. Kurikulum

Kurikulum adalah salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kasihan untuk kelas X dan XI adalah kurikulum 2013 yang baru ditetapkan oleh pemerintah pada tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan untuk kelas XII masih diterapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL JURUSAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PPL, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program praktek pengalaman lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PPL yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- b. Pembuatan media pembelajaran.
- c. Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran.

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PPL merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari awal semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

a. Persiapan

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan pendidikan Akuntansi dilaksanakan tiga kali sebelum penerjuran PPL di ruang Seminar PLA Lt.3 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penerjuran

Penerjuran dilakukan di SMA N 1 Kasihan dilakukan pada hari Senin, 10 Agustus 2015.

3) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada bulan Juni 2015. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa dan sebagainya, tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki

gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa di sekolah tersebut.

4) Latihan mengajar (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PPL. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B serta pembekalan PPL baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL PPL masing-masing. Sebelum itu, dilaksanakan identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Kegiatan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Perbedaan kedua jenis praktik mengajar ini adalah pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa ditunggu oleh guru pamong pada saat kegiatan, sementara pada praktik mengajar mandiri mahasiswa tidak ditunggu guru pamong,

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sifatnya kondisional atau tidak terpaku pada jadwal. Seluruh kegiatan praktik mengajar untuk masing-masing pertemuan dikonsultasikan kepada guru pamong. Konsultasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kegiatan Kelembagaan

Kegiatan kelembagaan sekolah merupakan kegiatan penunjang disamping mengajar sebagai tugas utama guru. Kegiatan kelembagaan antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Piket guru
- b) Mengikuti upacara bendera
- c) Pengelolaan perpustakaan

c. Evaluasi

1) Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari praktek pengalaman lapangan yang telah dilakukan. Mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan ini dilakukan seawall mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PPL.

2) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL merupakan penanda bahwa masa PPL sudah berakhir. Penarikan PPL dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan, mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta KKN-PPL di Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP, baik secara online maupun langsung.

Setelah mendaftar, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok dan ditempatkan pada lembaga atau sekolah yang ditentukan. Sebelum terjun langsung ke lapangan, mahasiswa mendapat pembekalan. Selain itu, terdapat pula alokasi waktu yang digunakan untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan KKN - PPL dimulai.

Jadwal kegiatan PPL yang diberikan oleh pihak PP PPL dan PKL kepada mahasiswa ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Tahapan-tahapan yang dilalui peserta adalah sebagai berikut.

1. Penyerahan Mahasiswa

Penyerahan mahasiswa PPL UNY 2014 di SMA Negeri 1 Kasihan dihadiri oleh 13 mahasiswa PPL, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Guru SMA Negeri 1 Kasihan. Hal ini bertujuan sebagai berikut.

- a. Dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan pihak sekolah
- b. Memberikan informasi tentang kondisi sekolah dan pembelajaran kelas
- c. Memberikan pembekalan PPL
- d. Memberikan nasihat kepada mahasiswa PPL
- e. Menjelaskan peraturan dan tata tertib selama pelaksanaan PPL
- f. Memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan

2. Observasi

Observasi bertujuan untuk pengenalan dan sosialisasi mahasiswa pada lokasi yang hendak dijadikan obyek pelaksanaan. Hasil observasi dianalisis untuk merumuskan program yang akan dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ada di lokasi. Observasi berikutnya berkenaan dengan proses belajar mengajar. Observasi ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tentang proses kegiatan mengajar di lapangan, alat, bahan, sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta bagaimana respon siswa terhadap materi tersebut.

Observasi pembelajaran dilakukan pada bulan Juli 2015. Hasil observasi tersebut meliputi:

- a. Perangkat administrasi pembelajaran
- b. Sarana dan prasarana KBM
- c. Kegiatan proses pembelajaran
- d. Karakteristik siswa

Dalam kegiatan observasi, mahasiswa melakukan pengamatan baik dari kondisi fisik maupun non fisik sekolah, juga kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi:

- a. Lingkungan fisik sekolah
 - 1) Ruang Kelas
 - a) Kelas X sebanyak 8 kelas
 - b) Kelas XI sebanyak 8 kelas
 - c) Kelas XII sebanyak 8 kelas
 - 2) Sarana Prasarana Pendukung
 - Ruang Kelas
 - Ruang OSIS
 - Ruang Guru
 - Koperasi Siswa
 - Ruang Tata Usaha
 - Laboratorium Komputer
 - Ruang Pameran Kesenian
 - Ruang Kepala Sekolah
 - Ruang UKS
 - Ruang BK / BP
 - Kantin Sekolah
 - Ruang Seni Tari
 - Perpustakaan
 - Lapangan Upacara
 - Fasilitas Olahraga
 - Laboratorium Biologi
 - Tempat parkir Guru
 - Tempat parkir Siswa
 - Gudang
 - Toilet / WC

- Mushola
- Laboratorium Bahasa
- Ruang Olah Raga
- Ruang Meeting
- Laboratorium IPS
- Dapur
- Laboraturium TIK
- GOR
- Laboratorium Fisika
- Laboratorium Kimia

b. Lingkungan non fisik Sekolah

1) Jumlah siswa:

Kelas X = 8 kelas = 224 siswa (L = 91 P = 141)

Kelas XI = 8 kelas 232 siswa (L = 91 P = 141)

Kelas XII = 8 kelas = 230 siswa (L = 73, P = 157)

Jumlah Guru : 63 orang

PNS = 54 orang

GTT = 9 orang

2) Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Kasihan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang telah terorganisir dengan baik, diantaranya adalah:

- | | |
|----------------|-----------------------|
| a. Pramuka | f. Bulutangkis |
| b. Bola Basket | g. Tari |
| c. Komputer | h. Seni Baca Al-Quran |
| d. Bola Voli | i. Bahasa Inggris |
| e. Olimpiade | j. Futsal |

3. Persiapan Mengajar

Sebagai syarat mengikuti PPL, mahasiswa wajib menempuh mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) yang merupakan mata kuliah wajib lulus. Mata kuliah pembelajaran mikro dimaksudkan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan tentang proses belajar mengajar, ajang latihan bagi mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, dan lain-lain kaitannya dengan proses belajar mengajar di sekolah.

Sebelum praktik mengajar, praktikan harus membuat persiapan mengajar dengan harapan pada saat mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penyajian materi, praktikan harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Persiapan untuk mengajar berupa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan alat evaluasi. Pembuatan persiapan mengajar ini berada di bawah bimbingan guru pembimbing, yaitu Ibu Fitriyani Astuti, S.Pd. Selama proses kegiatan PPL di sekolah, guru pembimbing melakukan komunikasi dan bimbingan kepada mahasiswa, sehingga ke depannya akan membantu dan mempermudah dalam pengelolaan kelas sebagai pratikan maupun guru.

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan mengajar, praktikan menjalankan tugas yang berfungsi sebagai guru dan berusaha menciptakan proses pembelajaran sebaik-baiknya dengan bantuan dan bimbingan, serta arahan dari guru pembimbing.

Secara garis besar, proses kegiatan pembelajaran ini mencakup beberapa tahap dalam pemberian materi di lapangan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Membuka pelajaran, mengkondisikan siswa agar siap memulai pelajaran, berdoa, memberikan apersepsi, dan seterusnya.

2. Inti

Menyampaikan materi secara sistematis dan logis, penggunaan metode yang sesuai dengan materi, menggunakan bahasa yang komunikatif, menempatkan diri pada posisi yang strategis, menentukan alokasi waktu dengan tepat, memberikan penilaian, melakukan evaluasi secara individu dan menyeluruh. Memberikan pendekatan lebih terhadap siswa yang kurang paham dan mengerti mengenai materi yang dijelaskan oleh guru.

3. Penutup

Dalam kegiatan ini, guru dan siswa membuat kesimpulan, memberikan pesan dan tindak lanjut, memberikan tugas-tugas, dan menutup pelajaran.

Pada pelaksanaan PPL 2015 di SMA Negeri 1 Kasihan ini, praktikan mendapatkan kesempatan mengajar Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebanyak 16 kali, yaitu di kelas X MIA 1, X IPS 1, XI IPS 1, dan XI MIPA 1. Dengan adanya empat kelas yang diampu, praktikan mengajar setiap hari Senin (kelas XI MIPA 1), hari Kamis (kelas X IPS 1) dan hari Sabtu (Kelas X MIPA 1, dan Kelas XI IPS 1). Materi yang diberikan selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Kasihan adalah:

1. Wacana beraksara Jawa dan Cerita Pengalaman Pribadi (untuk kelas X)
2. Pranatacara dan Sinom (Untuk kelas XI)

Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	KBM
1	Kamis, 13 Agustus 2015	X IIS 1	5	<ul style="list-style-type: none">- Memahami wacana beraksara jawa- Mengalih tulis wacana beraksara jawa- Mengartikan kata sulit dalam wacana beraksara jawa
2.	Sabtu, 15 Agustus 2015	X MIA 1	8	<ul style="list-style-type: none">- Memahami wacana beraksara jawa- Mengalih tulis wacana beraksara jawa- Mengartikan kata sulit dalam wacana beraksara jawa
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XI MIA 1	6	<ul style="list-style-type: none">- Memahami teks Pranatacara- Menyebutkan struktur teks pranatacara- Mengartikan kata sulit dalam teks Pranatacara

4.	Kamis, 20 Agustus 2015	X IIS 1	5	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kerangka wacana beraksara jawa - Membuat wacana beraksara jawa
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI MIA 1	6	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat teks pranatacara - Praktek Pranatacara
6.	Senin, 24 Agustus 2015	XI IIS 1	9	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami teks Pranatacara - Menyebutkan struktur teks pranatacara - Mengartikan kata sulit dalam teks Pranatacara
7.	Kamis, 27 Agustus 2015	X IIS 1	5	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami cerita pengalaman pribadi - Menyebutkan pokok-pokok isi pengalaman pribadi - Memahami kata sulit dalam teks cerita pengalaman pribadi
8.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI MIA 1	6	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tembang sinom - Menyebutkan struktur tembang sinom - Belajar melagukan tembang sinom Grandel
9.	Sabtu, 29 Agustus 2015	X MIA 1	8	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami cerita pengalaman pribadi - Menyebutkan pokok-pokok isi pengalaman pribadi - Memahami kata sulit dalam teks cerita pengalaman pribadi
10	Senin, 31 Agustus 2015	XI IIS 1	9	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat teks pranatacara - Praktek Pranatacara
11	Kamis, 3 September 2015	X IIS 1	5	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat cerita pengalaman pribadi - Praktik menceritakan pengalaman pribadi
12	Sabtu, 5 September 2015	XI MIA 1	6	<ul style="list-style-type: none"> - Melagukan tembang sinom - Praktik melagukan tembang sinom
13	Sabtu, 5 September 2015	X MIA 1	8	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat cerita pengalaman pribadi - Praktik menceritakan pengalaman pribadi

14	Senin, 7 September	XI IIS 1	9	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tembang sinom - Menyebutkan struktur tembang sinom - Belajar melagukan tembang sinom Grandel
----	-----------------------	----------	---	---

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

PPL bertujuan untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang terlatih dengan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesi kejuruan. Guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan telah banyak memperoleh pengalaman yang sangat berharga. Semua itu tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari guru pembimbing. Praktikan dapat mengerti bagaimana cara berinteraksi dan mengatasi peserta didik, bagaimana menerapkan metode mengajar agar peserta didik mudah dalam memahami materi, pengelolaan kelas, memanfaatkan waktu, mampu mengendalikan diri saat menghadapi segala situasi yang terjadi di lapangan atau di kelas, dan membawa diri ke tingkat kedewasaan dalam berfikir dan bertindak.

Praktikan dapat memperoleh pengalaman faktual tentang kewajiban-kewajiban seorang tenaga pengajar. Hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang tenaga pengajar adalah mengambil pengalaman dan pelajaran yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk mengembangkan diri di masa yang akan datang.

Selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan ini, pratikan merasa tidak terlalu banyak masalah yang dihadapi. Hal ini dikarenakan siswa cukup baik dan antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang baik pula. Siswa terlihat mudah untuk diarahkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga materi yang diberikan pun dapat diterima dengan baik oleh siswa.

D. REFLEKSI

1. Faktor pendukung
 - a. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu memberikan yang terbaik.
 - b. Hubungan yang baik dengan guru, dosen pembimbing, rekan-rekan, serta seluruh komponen SMA Negeri 1 Kasihan.
 - c. Fasilitas yang lengkap, mempermudah proses pembelajaran di kelas.
2. Hambatan

Selama pelaksanaan PPL, hambatan yang muncul antara lain:

 - a. Pengelolaan kelas / manajemen kelas yang masih kurang baik. Siswa putri terkadang tidak mau memperhatikan dan asyik dengan kesibukannya sendiri.
 - b. Kurang pahami praktikan terhadap sistematis pembuatan perangkat kelas yang mulai menggunakan Kurikulum 2013 membuat praktikan terkadang merasa ragu-ragu.
 - c. Siswa banyak yang tidak terbiasa menggunakan bahasa jawa, dan
3. Usaha untuk mengatasi hambatan

Usaha untuk mengatasi hambatan yang ada di antaranya adalah:

 - a. Berkonsultasi dengan guru pembimbing
 - b. Berkonsultasi dengan DPL
 - c. Memberi perhatian dan pendekatan yang lebih kepada siswa yang dirasa kurang bersemangat dalam pelajaran.
 - d. Pemberian materi ataupun saran dari guru pembimbing

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan manfaat yang sangat berarti bagi mahasiswa, baik dalam melatih kemampuan maupun mental. Selain itu, PPL dapat menjadi penunjang pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa jika diterapkan pada keadaan yang nyata. Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik atas partisipasi semua pihak, walaupun ada beberapa hal yang terjadi di luar rencana dan perkiraan dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak pernah dapat diperkirakan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan mahasiswa praktikan harus menjaga komunikasi dengan sering berkonsultasi kepada guru pembimbing. Dari hasil PPL yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL):

1. Memberikan manfaat yang berarti bagi mahasiswa untuk menjadikan sebagai bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang profesional.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan kepada sekolah dan masyarakat.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta hal-hal yang berkaitan dengan sekolah, termasuk segala permasalahan yang terkait dengan segala kegiatan sekolah.
4. Memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam kegiatan sekolah yang tidak di peroleh dalam bangku kuliah.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan sekolah.
6. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang tata usaha dan perpustakaan.
7. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar dapat diatasi dengan baik, karena adanya koordinasi dan pengarahan yang baik dari guru pembimbing terhadap praktikan.
8. Mengetahui berbagai macam karakteristik yang ada pada diri siswa.
9. Memperoleh pengetahuan tentang bagaimana kita berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
10. Mampu menyalurkan ilmu yang diperoleh selama belajar di kampus.

11. Mahasiswa mampu belajar untuk mengatasi masalah yang muncul secara tiba-tiba dalam suatu proses pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa kegiatan PPL memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Harapannya adalah semoga segala manfaat dan pengalaman yang diterima selama PPL dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk menjadi seorang guru profesional ke depannya, dan juga dapat bermanfaat di bidang yang lain.

B. SARAN

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Kerja sama yang telah dirintis oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan pihak SMA Negeri 1 Kasihan hendaknya selalu dipelihara dengan baik.
 - b. Sering melakukan pantauan terhadap anak didiknya yang sedang melaksanakan PPL, sehingga tidak terkesan lepas tangan.
 - c. Meningkatkan struktur manajemennya, sehingga setiap informasi yang disampaikan lebih jelas dan tidak terjadi kesalahan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait.
 - d. Waktu persiapan sebelum penerjunan sebaiknya agak lebih lama, sehingga mahasiswa dapat lebih mendalami dalam mengeksplorasi kebutuhan masyarakat di lokasi yang telah ditentukan.
 - e. Waktu pelaksanaan antara PPL dan KKN hendaknya dipisah, dengan tujuan agar keduanya dapat dilaksanakan dengan maksimal.
2. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat menjaga hubungan yang baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagai mana mestinya.
 - b. Perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam pelaksanaan PPL.
 - c. Bersikap dewasa dalam setiap pelaksanaan pembelajaran.
 - d. Komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang baik merupakan kunci utama dalam memperoleh hasil yang maksimal.
 - e. Jelas dan tegas dalam penyampaian materi.
 - f. Berfikir kreatif untuk mendapatkan pembaharuan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2013. *Materi Pembealan KKN – PPL*. Yogyakarta: UNY

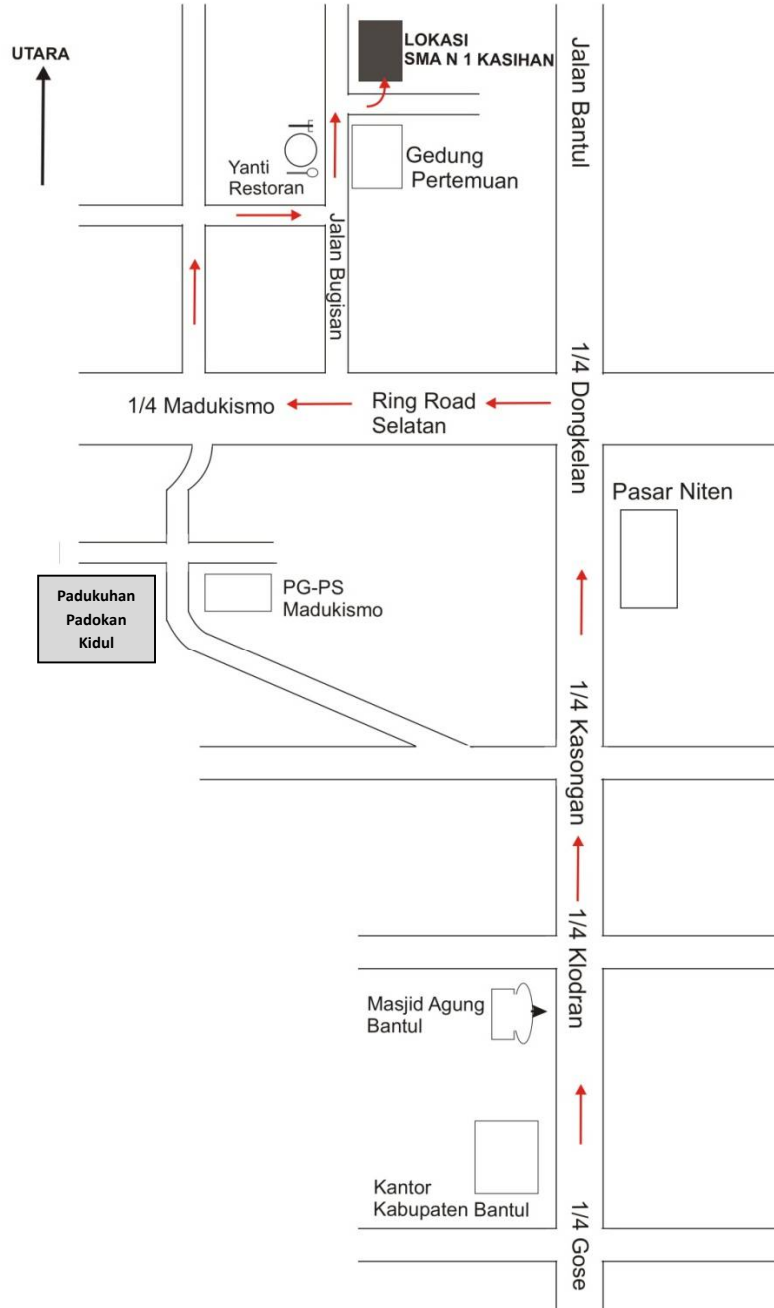
Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*.

Yogyakarta : UNY Tim UPPL UNY. 2011. *Panduan KKN-PPL*. 2013. Yogyakarta : UNY

Panduan Pengajaran Mikro. 2011. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY

LAMPIRAN

DENAH LOKASI
SMA NEGERI 1 KASIHAN
Jl. BUGISAN SELATAN, TIRTONIRMOLO, KASIHAN, BANTUL





Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Narendra Dewantara NIM : 12205241038
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 KASIHAN FAKULTAS : Bahasa dan Seni
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Bugisan Selatan PRODI : Pendidikan Bahasa Jawa
 GURU PEMBIMBING : Fitriyani Astuti ,S.Pd. DOSEN PEMBIMBING : Sri Hertanti Wulan ,M.Hum

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
			Pra	I	II	III	IV	
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4					4
2	Observasi kelas dan peserta didik	P	4	2				6
3	Penyusunan Matrix dan Program Kerja	P	3					
4	Menyusun skema pembelajaran							0
	a. Persiapan	R	1					1
		P						
	b. Pelaksanaan	R	2					2
		P						
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R						0
		P						
5	Konsultasi dengan guru pembimbing							0
	a. Persiapan	R	1	1	1	1		4
		P						
	b. Pelaksanaan	R	1	1	1	1		4
		P						
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1		3
		P						
6	Mengumpulkan materi pembelajaran							
	a. Persiapan	R	2	1	2	1		6
		P						
	b. Pelaksanaan	R		6	5	5		16
		P						
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1		3
		P						
7	Menyusun RPP							
	a. Persiapan	R		2	2	2		6
		P						
	b. Pelaksanaan	R		3	2	2		7
		P						
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1		3
		P						
8	Mempersiapkan Daftar Hadir dan Daftar Nilai							
	a. Persiapan	R		2	2	2		6
		P						
	b. Pelaksanaan	R		5	3	5		13
		P						
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R				1		1
		P						
9	Membuat Media Pembelajaran							
	a. Persiapan	R		2	2	2		6
		P						
	b. Pelaksanaan	R		4	4	4		12
		P						
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1		3
		P						
10	Praktik mengajar mandiri dan Evaluasi							
	a. Persiapan	R		1	1	1		3
		P						
	b. Pelaksanaan	R		4	4	4		12
		P						
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1		3
		P						

11	Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar								
	a. Persiapan	R		1	1	1			3
		P							
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2			6
		P							
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1			3
		P							
12	Penyusunan Kisi-kisi, Soal dan Kunci Jawaban UH								
	a. Persiapan	R				2			2
		P							
	b. Pelaksanaan	R				8			8
		P							
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R				2			2
		P							
13	Mengoreksi Jawaban Ulangan Harian								
	a. Persiapan	R					2		2
		P							
	b. Pelaksanaan	R					8		8
		P							
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R					2		2
		P							
14	Piket di sekolah								
	a. Persiapan	R							0
		P							
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2		8
		P							
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R							0
		P							
15	Apel/upacara Bendera								
	a. Persiapan	R							0
		P							
	b. Pelaksanaan	R		1	1	1	1		4
		P							
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R							0
		P							
17	Monitoring DPL PPL								
	a. Persiapan	R							0
		P							
	b. Pelaksanaan	R							0
		P							
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R							0
		P							
18	Menyusun Laporan PPL								
	a. Persiapan	R						1	1
		P							
	b. Pelaksanaan	R						5	5
		P							
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R						1	1
		P							
19	Pendampingan Ekstra karawitan0	R		1	1	1	1	1	5
		P							
		P							
Jumlah Jam				18	47	42	56	8	184

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Yang Membuat

Sri Hertanti Wulan ,M.Hum
NIP. 19840720 201012 2 005

Fitriyani Astuti ,S.Pd.
NIP. 19830622 200903 2 010

Narendra Dewantara
NIM. 12205241038

**SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA JAWA
(MUATAN LOKAL)**

Satuan Pendidikan :
Kelas : X
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
1.1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks lambang kebanggaan daerah, identitas daerah, dan alat komunikasi dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif terhadap lambang-lambang kebanggaan daerah, identitas daerah, dan bahasa Jawa sebagai alat komunikasi dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.					
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha – usuk bahasa Jawa.					
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha – usuk bahasa Jawa.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
1.3. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui penerapan unggah-ungguh berbahasa Jawa					
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Jawa untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan dengan menggunakan unggah-ungguh berbahasa Jawa.					
1.4 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai identitas masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
2.4 Menunjukkan perilaku kreatif, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun responsif dan proaktif sebagai karakter masyarakat Yogyakarta.					
3.1. Memahami dan menganalisis berita yang dibacakan atau melalui berbagai media	Berita berbahasa Jawa	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> mengamati berita berbahasa Jawa dari media audio-visual dan atau yang dibacakan secara langsung mencermati uraian tentang unsur 5 W + 1 H (What, Where, When, Who, Why dan How) dalam berita berbahasa Jawa dan teknik pembacaan berita bahasa Jawa dari media audio-visual dan atau yang dibacakan secara langsung <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang unsur 5 W + 1 H (What, Where, When, Who, Why dan How) dalam berita berbahasa Jawa bertanya jawab tentang isi pokok berita dalam berbahasa Jawa bertanya jawab tentang unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasa</i> dalam pembacaan berita berbahasa Jawa 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengamati berita berbahasa Jawa dari media audio-visual dan atau yang dibacakan secara langsung Peserta didik diminta mengamati dan mengidentifikasi unsur 5 W, 1 H berita berbahasa Jawa Peserta didik diminta mengamati dan menemukan isi pokok berita berbahasa Jawa 	8 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Teks berita berbahasa Jawa Tayangan berita berbahasa Jawa Kamus Baoesastra Djawa
4.1. Menyajikan berita berbahasa Jawa dengan lisan maupun tulis					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mencari dari berbagai sumber informasi tentang unsur 5 W + 1 H (What, Where, When, Who, Why dan How) • mendiskusikan tentang isi pokok berita dalam berita berbahasa Jawa • mencari dari berbagai sumber informasi tentang unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasa</i> dalam pembacaan berita berbahasa Jawa <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyimpulkan temuan unsur 5 W + 1 H (What, Where, When, Who, Why dan How) dalam berita berbahasa Jawa • menyimpulkan isi pokok berita dalam berita berbahasa Jawa • menyimpulkan unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasa</i> dalam pembacaan berita berbahasa Jawa <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca hasil kerja kelompok/individu tentang unsur 5 W dan 1 H, serta isi pokok berita berbahasa Jawa • mempraktikkan pembacaan berita berbahasa Jawa dan peserta didik lain menanggapi secara santun 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasa</i> dalam pembacaan berita berbahasa Jawa • Peserta didik diminta mempresentasikan hasil temuannya secara individu atau kelompok <p>Observasi : mengamati siswa dalam mencermati, mengidentifikasi, menyusun, dan mempresentasikan hasil diskusi mengenai unsur 5W, 1H, unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasa</i> dan isi pokok berita dalam berita berbahasa Jawa</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
			<p>Portofolio : menilai hasil pengamatan tentang unsur 5W, 1H, unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasa</i>, dan isi pokok berita dalam berita berbahasa Jawa</p> <p>Tes Tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami unsur 5W, 1H, unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasa</i>, dan isi pokok berita dalam berita berbahasa Jawa</p> <p>Tes unjuk kerja: menilai kemampuan peserta didik dalam membaca berita berbahasa Jawa</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
3.2 Memahami cerita pengalaman	Cerita Pengalaman	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> mencermati cerita pengalaman pribadi dari berbagai media mencermati uraian tentang ragam bahasa yang digunakan dalam cerita pengalaman dan teknik bercerita yang tepat <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab mengenai ragam bahasa yang digunakan dalam cerita pengalaman Tanya jawab tentang nilai-nilai pendidikan dalam cerita pengalaman <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang ragam bahasa yang digunakan dalam cerita pengalaman Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teknik bercerita yang tepat. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan nilai-nilai pendidikan dalam cerita pengalaman dari berbagai media menyimpulkan ragam bahasa dalam cerita pengalaman dari berbagai sumber menyimpulkan teknik yang tepat dalam bercerita 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengamati cerita pengalaman Peserta didik diminta menyusun cerita pengalaman Peserta didik diminta menyajikan cerita/menceritakan pengalaman dengan sesuai dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa <p>Observasi : mengamati peserta didik dalam, mencermati ragam bahasa dan nilai-nilai pendidikan dalam cerita pengalaman; serta mengamati peserta didik dalam</p>	6 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Rubrik cerita pengalaman Bausastra Jawa
4.2 Menceritakan pengalaman					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun naskah cerita pengalaman sesuai dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa • Menceritan pengalaman dengan teknik yang tepat dan sesuai dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa dan siswa lain menanggapi 	<p>menceritakan pengalaman</p> <p>Portofolio : menilai hasil pengamatan tentang cerita pengalaman yang disusun oleh peserta didik</p> <p>Tes Tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menyusun cerita pengalaman</p> <p>Tes Unjuk Kerja : menilai kemampuan peserta didik dalam menceritakan pengalaman sesuai dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
<p>3.3 Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media</p> <p>4.3 Mencipta dan membaca geguritan</p>	Geguritan	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pembacaan teks geguritan dari berbagai media • Mencermati uraian tentang penerapan unsur 4 W dalam pembacaan geguritan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab tentang estetika bahasa dalam geguritan • Peserta didik bertanya jawab tentang makna kata dalam geguritan • Peserta didik bertanya jawab tentang unsur 4 W dalam pembacaan geguritan <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mencari estetika bahasa dalam geguritan secara berkelompok • mencari isi dan nilai yang terkandung dalam geguritan secara berkelompok • mencari sumber informasi dari keadaan sekitar, kondisi sosial masyarakat sebagai bahan untuk menyusun geguritan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyimpulkan temuan estetika bahasa dalam geguritan • menyimpulkan isi dan nilai yang terkandung 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca teks geguritan • Peserta didik mengamati pembacaan geguritan dari berbagai media • Peserta didik mencermati kata, estetika bahasa dan isi dan nilai dalam geguritan • Secara individu peserta didik membaca geguritan di depan kelas • Secara individu peserta didik mencipta geguritan <p>Observasi : mengamati peserta didik dalam</p>	10 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Antologi geguritan • Bausastra Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<p>dalam geguritan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyimpulkan penerapan unsur 4W dalam membaca geguritan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • membacakan hasil kerja kelompok atas temuan estetika bahasa, isi, dan nilai-nilai dalam geguritan • membacakan geguritan di depan kelas secara individu • mencipta geguritan secara individu 	<p>mencermati kata, esestetika bahasa, dan isi dan nilai dalam geguritan, mencipta serta mencermati siswa dalam membacakan geguritan</p> <p>Portofolio : menilai hasil pengamatan tentang kata, estetika bahasa, pesan moral serta hasil cipta geguritan</p> <p>Tes Tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami kata, estetika bahasa, isi dan nilai serta hasil cipta geguritan</p> <p>Tes Unjuk Kerja : menilai kemampuan peserta didik dalam membacakan geguritan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
3.4. Memahami ajaran moral dan menganalisis struktur tembang macapat Megatruh dan Asmaradana	Tembang Macapat	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> mencermati tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>). mencermati uraian tentang teknik melagukan tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) dan aturan (paugeran) tembang macapat <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang makna kata-kata sukar dalam tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) Bertanya jawab tentang ajaran moral dalam tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) Bertanya jawab tentang <i>paugeran</i> tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) Bertanya Jawab tentang <i>wicara, wirama, wirasa</i> dan <i>wiraga</i> dalam melagukan tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> mencari makna kata-kata sukar dalam tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) menelaah ajaran moral dalam tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk menemukan kata-kata sukar dalam tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) sesuai konteks Peserta didik diminta untuk menganalisa struktur tembang macapat Peserta didik diminta untuk menganalisa ajaran moral dalam tembang macapat secara berkelompok/individu <p>Observasi :</p>	10 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Teks Macapat CD Bausastra Jawa
4.4 Melagukan tembang macapat Megatruh dan Asmaradana					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan aturan tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) baik <i>guru gatra</i>, <i>guru wilangan</i> dan <i>guru lagu</i> • mencari teknik melagukan tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengevaluasi makna kata-kata sukar dalam tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) • menyimpulkan temuan ajaran moral dalam tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) • menyimpulkan aturan (paugeran) tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) • mengevaluasi teknik melagukan tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • secara individu/berkelompok mempresentasikan ajaran moral dan aturan tembang macapat • melagukan tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) secara individu/berkelompok • Membaca hasil kerja kelompok dan kelompok/siswa lain memberi tanggapan • melagukan tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) secara individu 	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati peserta didik dalam menganalisa ajaran moral dan struktur tembang macapat • mengamati kelompok dalam mempresentasikan ajaran moral dan struktur tembang macapat • mengamati peserta didik dalam melagukan tembang macapat <p>Portofolio : menilai hasil pengamatan tentang ajaran moral dan struktur tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) secara individu</p> <p>Tes Tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
			<p>memahami ajaran moral dan struktur tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) secara individu</p> <p>Tes Unjuk Kerja : menilai kemampuan peserta didik dalam melagukan tembang macapat (<i>Megatruh dan Asmaradana</i>) secara individu</p>		
3.5 Memahami wacana beraksara Jawa	Wacana Beraksara Jawa	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca wacana beraksara Jawa Mencermati uraian tentang pedoman penulisan wacana aksara Jawa <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang isi pokok dari wacana beraksara Jawa tersaji Bertanya jawab tentang pedoman penulisan wacana aksara Jawa Bertanya jawab tentang teknik mengarang beraksara Jawa 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk membaca wacana beraksara Jawa Secara individu/berkelompok peserta didik diminta menemukan isi pokok dalam wacana 	8 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Wacana beraksara Jawa Pedoman Penulisan Aksara Jawa Bausastra Jawa
4.5 Mengarang wacana beraksara Jawa					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari isi pokok wacana beraksara Jawa yang tersaji • Mencari dari berbagai sumber informasi pedoman penulisan wacana aksara Jawa • Mencari dari berbagai sumber informasi pedoman penulisan wacana aksara Jawa <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang pedoman penulisan wacana aksara Jawa • Mengevaluasi hasil analisis isi pokok wacana beraksara Jawa <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan laporan kerja individual / kelompok tentang isi pokok wacana beraksara Jawa • mempresentasikan isi pokok wacana beraksara Jawa secara berkelompok • Mengarang wacana beraksara Jawa 	<p>beraksara Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik diminta mempresentasikan isi pokok dalam wacana beraksara Jawa • Secara individu peserta didik diminta mencipta wacana beraksara Jawa <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati peserta didik dalam, mencermati dan mempresentasikan isi pokok wacana beraksara Jawa • mengamati peserta didik dalam mencipta wacana 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
			<p>beraksara Jawa</p> <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menilai hasil pengamatan tentang isi pokok wacana beraksara Jawa • menilai hasil cipta wacana beraksara Jawa <p>Tes Tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menilai kemampuan peserta didik dalam memahami isi wacana beraksara Jawa • menilai kemampuan peserta didik dalam menulis wacana beraksara Jawa 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
<p>3.6 Memahami seni pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media</p> <p>4.6 Menceritakan dan menanggapi seni pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media.</p>	<p>Seni Pertunjukan dari berbagai media</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati salah satu seni pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang karakteristik salah satu seni pertunjukan tradisional Jawa • bertanya jawab tentang fungsi seni pertunjukan tradisional Jawa • bertanya jawab tentang perkembangan salah satu seni pertunjukan tradisional Jawa <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang karakteristik salah satu seni pertunjukkan tradisional Jawa dari berbagai sumber • mencari fungsi dan manfaat salah satu seni pertunjukkan tradisional Jawa dari berbagai sumber informasi • mencari cara untuk melestarikan seni pertunjukkan tradisional Jawa <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyimpulkan karakteristik salah satu seni pertunjukkan tradisional Jawa secara lisan maupun tertulis • mengevaluasi hasil analisis karakteristik salah satu seni pertunjukkan tradisional Jawa secara 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati salah satu seni pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati peserta didik dalam mencermati dan mempresentasikan hasil pengamatan salah satu seni pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • meringkas karakteristik dan nilai-nilai yang 	<p>8 X 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • VCD upacara adat • buku upacara adat • bausastra Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<p>lisan maupun tertulis</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja secara kelompok tentang karakteristik salah satu seni pertunjukan tradisional Jawa membacakan hasil kerja kelompok tentang karakteristik salah satu seni pertunjukan tradisional Jawa dan kelompok lain memberikan tanggapan 	<p>terkadung salah satu seni pertunjukan tradisional Jawa yang terdapat dilingkungan sekitar</p> <p>Tes Tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> menilai kemampuan peserta didik dalam karakteristik dan nilai-nilai yang terkadung salah satu seni pertunjukan tradisional Jawa yang terdapat dilingkungan sekitar 		
<p>3.7 Memahami ajaran moral cerita wayang</p> <p>4.7 Menanggapi ajaran moral cerita wayang</p>	Cerita Wayang	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca/menyimak salah satu cerita wayang dari berbagai media mencermati uraian tentang sumber salah satu cerita wayang 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk membaca salah satu cerita wayang dari 	10 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa "Bahasa, sastra dan budaya Jawa Kelas

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang ajaran moral yang terkandung dalam salah satu cerita wayang <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> mencari dari berbagai sumber informasi tentang ajaran moral dalam salah satu cerita wayang mendiskusikan tentang ajaran moral yang terkandung dalam salah satu cerita wayang <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> mengevaluasi dan menyimpulkan ajaran moral yang terkandung dalam salah satu cerita wayang <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang ajaran moral yang terkandung dalam salah satu cerita wayang 	<p>berbagai media</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menganalisa ajaran moral yang terkandung dalam salah satu cerita wayang <p>Observasi : mengamati peserta didik dalam menganalisa ajaran moral salah satu cerita wayang</p> <p>Portofolio : menilai kemampuan peserta didik didalam menganalisa ajaran moral salah satu cerita wayang</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menuliskan 		<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> Baoesastra Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
			laporan kerja kelompok tentang ajaran moral yang terkandung dalam salah satu cerita wayang		

**SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA JAWA
(MUATAN LOKAL)**

Satuan Pendidikan :
Kelas : XI
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
1.1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks lambang kebanggaan daerah, identitas daerah, dan alat komunikasi dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif terhadap					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
<p>lambang-lambang kebanggaan daerah, identitas daerah, dan bahasa Jawa sebagai alat komunikasi dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>					
<p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha – usuk bahasa Jawa.</p>					
<p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha – usuk bahasa Jawa.</p>					
<p>1.3. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
penerapan unggah-ungguh berbahasa Jawa					
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Jawa untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan dengan menggunakan unggah-ungguh berbahasa Jawa.					
1.4 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai identitas masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.					
2.4 Menunjukkan perilaku kreatif, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun responsif dan proaktif sebagai karakter masyarakat Yogyakarta.					
3.1 Memahami <i>pranatacara</i> dari berbagai media	Teks Pranatacara	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Mencermati penyajian pranatacara dari berbagai media Mencermati teks pranatacara Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang terdapat 	Tugas : <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mencermati penyajian pranatacara dari berbagai media 	10 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Teks pranatacara Tayangan pranatacara Baoesastra Jawa
4.1. Praktik pranatacara					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<p>dalam teks pranatacara</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang kaidah struktur penulisan teks pranatacara <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang diksi dalam penyusunan pranatacara Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur penyusunan teks pranatacara <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang kaidah struktur penulisan teks pranatacara Mengevaluasi hasil penyusunan teks pranatacara <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan laporan kerja kelompok tentang hasil penyusunan teks pranatacara peserta didik menulis teks pranatacara Secara individu peserta didik praktik pranatacara 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mencermati teks pranatacara <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam menyusun teks pranatacara</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik dalam menyusun teks pranatacara</p> <p>Tes Tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menyusun teks pranatacara</p> <p>Tes Unjuk kerja: menilai kemampuan peserta didik dalam praktek pranatacara berdasarkan 4 W.</p>		
3.2 Memahami <i>campursari</i> melalui berbagai media	Lagu <i>campursari</i>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati lagu <i>campursari</i> melalui berbagai media 	Tugas :	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Rekaman lagu <i>campursari</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
4.2 Menanggapi dan melagukan campursari		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati diksi yang digunakan dalam lagu campursari yang mengandung ajaran moral • Mencermati nilai-nilai yang terkandung dalam syair lagu campursari <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang diksi yang digunakan dalam lagu campursari yang mengandung ajaran moral • Bertanya jawab tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam lagu campursari yang mengandung ajaran moral <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang diksi yang digunakan dalam lagu campursari yang mengandung ajaran moral • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam lagu campursari yang mengandung ajaran moral <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi pemilihan diksi yang digunakan dalam lagu campursari yang mengandung ajaran moral • Menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam syair lagu campursari <p>Mengomunikasikan :</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencermati lagu campursari melalui berbagai media • Peserta didik diminta mencermati diksi yang digunakan dalam lagu campursari yang mengandung ajaran moral • Peserta didik mencermati nilai-nilai yang terkandung dalam syair lagu campursari <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam syair lagu campursari</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Baoesastra Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan laporan kerja kelompok tentang pemilihan diksi yang digunakan dalam lagu campursari yang mengandung ajaran moral Menuliskan nilai-nilai yang terkandung dalam syair lagu campursari Melagukan lagu campursari yang mengandung ajaran moral Menanggapi isi lagu campursari yang disajikan peserta didik lain 	<p>Portofolio: Menilai laporan peserta didik dalam menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam syair lagu campursari</p> <p>Tes Unjuk Kerja : menilai kemampuan peserta didik dalam melagukan lagu campursari yang mengandung ajaran moral</p>		
3.3 Memahami pesan moral dari wacana beraksara Jawa	Wacana beraksara Jawa	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca wacana beraksara Jawa yang mengandung pesan moral Mencermati uraian tentang pedoman penulisan wacana aksara Jawa yang mengandung pesan moral <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang isi pokok dari wacana beraksara Jawa yang mengandung pesan moral tersaji Bertanya jawab tentang pedoman penulisan wacana aksara Jawa yang mengandung pesan moral <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari isi pokok wacana beraksara Jawa yang mengandung pesan moral 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk membaca wacana beraksara Jawa yang mengandung pesan moral Secara individu/berkelompok peserta didik diminta menemukan isi pokok dalam wacana beraksara Jawa yang mengandung pesan moral Secara berkelompok 	8 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Wacana beraksara Jawa Pedoman Penulisan Aksara Jawa Baoesastra Jawa
4.3 Menanggapi pesan moral dari wacana beraksara Jawa					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi pedoman penulisan wacana aksara Jawa <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang pedoman penulisan wacana aksara Jawa • Mengevaluasi hasil analisis isi pokok wacana beraksara Jawa mengandung pesan moral <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan laporan kerja individu / kelompok tentang isi pokok wacana beraksara Jawa mengandung pesan moral • Membacakan isi pokok wacana beraksara Jawa secara berkelompok dan kelompok lain menanggapi 	<p>peserta didik diminta membacakan isi pokok dalam wacana yang mengandung pesan moral</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati peserta didik dalam, mencermati dan membacakan isi pokok wacana beraksara Jawa yang mengandung pesan moral <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menilai hasil pengamatan tentang isi pokok wacana beraksara Jawa yang mengandung pesan moral <p>Tes Tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menilai kemampuan peserta didik dalam memahami isi 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
			wacana beraksara Jawa yang mengandung pesan moral		
3.4 Memahami isi tembang macapat Sinom dan Durma	Tembang Macapat	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> mencermati kata-kata sukar dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> sesuai konteks mencermati ajaran moral yang terkandung dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> secara individu/berkelompok mencermati teknik melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> yang dilagukan oleh model atau melalui media mencermati aturan (paugeran) tembang macapat secara individu/berkelompok <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang makna kata-kata sukar dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> Bertanya jawab tentang ajaran moral dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> Bertanya jawab tentang <i>paugeran</i> tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> Bertanya Jawab tentang teknik melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> mencari makna kata-kata sukar dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk menemukan kata-kata sukar dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> sesuai konteks Peserta didik diminta untuk menganalisa struktur tembang macapat Peserta didik diminta untuk menganalisa ajaran moral dalam tembang macapat secara berkelompok/individu <p>Observasi :</p>	8 x 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Teks Macapat CD Baoesastra Jawa
4.4 Mencipta dan melagukan tembang macapat Sinom dan Durma					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<ul style="list-style-type: none"> • menelaah ajaran moral dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • mendiskusikan aturan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> baik <i>guru gatra</i>, <i>guru wilangan</i> dan <i>guru lagu</i> • mencari teknik melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengevaluasi makna kata-kata sukar dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • menyimpulkan temuan ajaran moral dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • menyimpulkan aturan (paugeran) tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • mengevaluasi teknik melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • secara individu/berkelompok mempresentasikan ajaran moral dan aturan tembang macapat • melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> secara individu/berkelompok • Membacakan hasil kerja kelompok dan kelompok/siswa lain memberi tanggapan • Mencipta tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> menggunakan sandiasma • melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> secara individu 	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati peserta didik dalam menganalisa ajaran moral dan struktur tembang macapat • mengamati kelompok dalam membacakan ajaran moral dan struktur tembang macapat • mengamati peserta didik dalam melagukan tembang macapat <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menilai hasil pengamatan tentang ajaran moral dan struktur tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> secara individu • Menilai hasil ciptaan peserta didik dalam Mencipta tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> menggunakan sandiasma 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
			<p>Tes Tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ajaran moral dan struktur tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> secara individu</p> <p>Tes Unjuk Kerja : menilai kemampuan peserta didik dalam melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> secara individu</p>		
3.5 Memahami artikel yang memuat budi pekerti	Artikel berbahasa Jawa	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti Mencermati isi pokok artikel berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti Mencermati pesan moral yang terkandung dalam artikel berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab isi pokok artikel berbahasa Jawa Bertanya jawab tentang pesan moral yang terkandung dalam artikel berbahasa Jawa 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membaca artikel berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti Peserta didik diminta untuk mencermati isi pokok artikel berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti Peserta didik di 	8 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kalawarti Internet Baoesastra Jawa
4.5 Menulis artikel yang memuat budi pekerti					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang teknik penulisan artikel <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai media tentang artikel • Mencari informasi tentang teknik penulisan artikel <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan informasi dari berbagai media tentang artikel • Menyimpulkan tentang teknik penulisan artikel yang memuat budi pekerti <p>Mengomunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil kerja kelompok/individu tentang nilai-nilai budi pekerti yang termuat dalam artikel tersaji • Menulis artikel berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti 	<p>minta untuk mencermati pesan moral yang terkandung dalam artikel berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati peserta didik dalam mencermati artikel yang memuat budi pekerti <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu peserta didik diminta menulis artikel berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti <p>Tes Tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menilai kemampuan peserta didik dalam 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
			memahami artikel yang memuat budi pekerti		
3.6 Memahami <i>Serat Ulem</i> dan <i>Serat Lelayu</i>	Serat ulem dan lelayu	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca serat ulem dan serat lelayu Mencermati struktur dan isi serat ulem dan serat lelayu <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang struktur dan isi serat ulem dan serat lelayu <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan isi serat ulem dan serat lelayu Mendiskusikan struktur dan isi serat ulem dan serat lelayu <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi tentang struktur dan isi serat ulem dan serat lelayu Menyimpulkan struktur dan isi serat ulem dan serat lelayu <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membacakan hasil kerja kelompok tentang struktur dan isi serat ulem dan serat lelayu 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membaca serat ulem dan serat lelayu Peserta didik diminta untuk mencermati struktur dan isi serat ulem dan serat lelayu <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peserta didik dalam mencermati struktur dan isi serat ulem dan serat lelayu <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis serat ulem dan serat lelayu 	6 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Serat ulem dan serat lelayu Baoesastra Jawa
4.6 Menulis <i>Serat Ulem</i> dan <i>Serat Lelayu</i>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<ul style="list-style-type: none"> Menulis serat ulem dan serat lelayu 	<p>Tes Tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami struktur dan isi serat ulem dan serat lelayu 		
3.7 Memahami pesan moral dalam <i>uyon-uyon</i>	Uyon-uyon	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati penyajian uyon-uyon melalui berbagai media Mencermati pesan moral dalam syair uyon-uyon <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang unsur-unsur pokok (gamelan, wiraswara, swarawati, wiyaga dan gendhing) dalam uyon-uyon Bertanya jawab tentang pesan moral dalam syair uyon-uyon <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang unsur-unsur pokok (gamelan, wiraswara, swarawati, wiyaga dan gendhing) dalam uyon-uyon Mendiskusikan pesan moral dalam syair uyon-uyon <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi unsur-unsur pokok (gamelan, wiraswara, swarawati, wiyaga dan gendhing) dalam uyon-uyon 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mencermati penyajian uyon-uyon melalui berbagai media Peserta didik diminta mencermati pesan moral dalam syair uyon-uyon <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses menemukan unsur-unsur pokok (gamelan, wiraswara, swarawati, wiyaga dan gendhing) dalam 	8 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Rekaman lagu campursari Baoesastra Jawa
4.7 Menanggapi pesan moral dalam <i>uyon-uyon</i>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam syair uyon-uyon <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan laporan kerja kelompok tentang unsur-unsur pokok (gamelan, wiraswara, swarawati, wiyaga dan gendhing) dalam uyon-uyon Membacakan hasil kerja kelompok tentang nilai-nilai yang terkandung dalam syair uyon-uyon, kelompok lain memberikan tanggapan 	<p>uyon-uyon</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses menemukan pesan moral dalam syair uyon-uyon <p>Tes tertulis:</p> <p>Menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami unsur-unsur pokok (gamelan, wiraswara, swarawati, wiyaga dan gendhing) dalam uyon-uyon dan nilai-nilai yang terkandung dalam syair uyon-uyon</p>		
<p>3.8. Memahami isi dan struktur karya sastra prosa <i>cerkak</i></p> <p>4.8. Mencipta karya sastra prosa <i>cerkak</i></p>	Cerkak	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca cerkak berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti dari berbagai media Mengidentifikasi struktur karya sastra prosa cerkak Mencermati pesan moral yang terkandung dalam cerkak 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membaca cerkak berbahasa Jawa 	4 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Kalawarti Internet Baoesastra Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
		<p>yang memuat budi pekerti</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab struktur karya sastra prosa cerkak • Bertanya jawab tentang pesan moral yang terkandung dalam cerkak yang memuat budi pekerti <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai media tentang struktur karya sastra prosa cerkak • Mendiskusikan pesan moral yang terkandung dalam karya sastra prosa cerkak <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan informasi tentang struktur karya sastra prosa cerkak • Menyimpulkan pesan moral yang terkandung dalam karya sastra prosa cerkak <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil kerja kelompok/individu tentang struktur karya sastra prosa cerkak • Menulis karya sastra prosa cerkak 	<p>yang memuat budi pekerti dari berbagai media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencermati struktur karya sastra prosa cerkak • Peserta didik diminta untuk mencermati pesan moral yang terkandung dalam cerkak yang memuat budi pekerti <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati peserta didik dalam mencermati struktur karya sastra prosa cerkak dan pesan moral yang terkandung dalam karya sastra prosa cerkak <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
			<p>peserta didik diminta menulis karya sastra prosa cerkak</p> <p>Tes Tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami struktur karya sastra prosa cerkak dan pesan moral yang terkandung dalam karya sastra prosa cerkak 		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KASIHAN
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-	1.1.1 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami pengertian, struktur, jenis, diksi, dan kaidah penulisan teks pengalaman pribadi 1.1.2 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan atau mempraktikkan Cerita pengalaman pribadi sesuai dengan unggah-ungguh yang benar

usuk bahasa Jawa.	
2.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.	<p>Jujur</p> <p>2.1.1 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan berbicara dan menggunakan istilah-istilah.</p> <p>2.1.2 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.5 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran cerita pengalaman</p> <p>2.2.6 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Pengalaman pribadi</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.7 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.8 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p>
3.2 Memahami cerita pengalaman	<p>Pertemuan 1</p> <p>3.1.1 Menyebutkan isi dari cerita pengalaman pribadi dari berbagai sumber</p> <p>3.1.2 Menyebutkan jenis-jenis cerita pengalaman pribadi</p> <p>3.1.3 Menyebutkan pokok-pokok isi dalam cerita pengalaman pribadi</p> <p>3.1.4 Mampu menjelaskan teknik bercerita dengan baik.</p>
4.2 Menceritakan pengalaman	<p>Pertemuan 2</p> <p>4.1.1 Menyusun naskah cerita pengalaman sesuai dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa</p> <p>4.1.2 Menceritakan pengalaman dengan teknik yang tepat dan sesuai dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif untuk menginterpretasi menyebutkan isi dari cerita pengalaman pribadi dari berbagai sumber, dan menjelaskan teknik bercerita dengan baik

Pertemuan 2

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk menyusun naskah cerita pengalaman sesuai dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa,
4. Setelah menyusun naskah cerita pengalaman pribadi siswa menceritakan pengalaman dengan teknik yang tepat dan sesuai dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa

D. Materi Pembelajaran

E. Cita Pengalaman

Pengalaman inggih menika lelakon ingkang dipunlampahi dening satunggaling tiyang. Pengalaman kala wau biasanipun sanget dipunemut saha aji nalika dipuncritakaae malih Ngandharake pengalaman marang tiyan sanes mboten namung paitan ingkang dipuncritaake, ananging kedah ngagem paugeran-paugeran ingkang saged dipunmangertos dening tiyang sanes kanthi cetha. Paugeran ingkang kaping sepisan, kita kedah saged mbangun konteks utawa wawasan crita supaya wong kang dicritani saged dipunajak mangertosi menapa ingkang dipunkajengaken kalih kita. Konteks kala wau saged dipunwiwiti kanthi mbangun penggalihing bab wonten pundi papan kadadosan cariyos, kapan kadedyan, sinten kemawon ingkang wonten ing cariyos kala wau, lan menapa kedadeyanipun. Paugeran ingkang kaping kalih inggih menika nyariosaken kanthi runtut (jumbuh kaliyan alur cariyosipun) pengalaman ingkang sampun kabangun wontn ing penggalhipun kita piyambak (seneng, sedhah, nelangsa, lucu) mring tiyang sanes. Cariyos kedah dipuntata, mboten namung waton, cariyos ugi saged ndadosaken tiyang ingkang mirengaken bosen. Tembung-tembung ingkang dipunginaaken ugi kedah dipunpilih, babagan kang ora mbangun cariyos mboten prelu dipuncariyosaken. Sedaya wau kangge mbangun cariyos saha ndadosaken cariyos langkung urip lam mboten damel bosen tiyang ingkang mireng.

Tuladha crita pengalaman nalika wisata

NALIKA MLEBU SEKOLAH SEPISANAN

Dina senin kuwi dadi dina wigati kanggoku amarga dadi weku sepisanan aku mlebu sekolah ing SMA Taruna Bakti, Ing tahun 2009 dadi taun sepisanan anggonku mlebu SMA sawise lulus saka SMP. Masa orientasi Siswa (MOS) sekolah Taruna Bakti Kawiwatan ing senin kuwi, diwiwiti dening upacara pembukaan MOS banjur ana weku leren sawetara. Sinambi ngenteni kagiyatan sabanjure, aku ndheleng akeh siswa kang

mloka-mlaku sangarepku lan ora sethithik uga kang mung lungguhan ing ngarep kelas. Sinambi ngenteni wektu MOS diwiwiti, aku ndeleng jadwal kegiatan dina kuwi ing buku catetanku. Siswa-siswa liyane ana sing padha ndeleng informasi ing papan informasi lan ana uga sing maca koran.

Siswa-siswa kang padha nggrombol kuwi kaya-kayane wis padha tetepungan utawa ketemu kanca SMP. Aku rumangsa rada kijenan amarga tak deleng mung aku dhewe sing durung duwe kanca lan tepungan. Kanggo nylamur kasepenku, aku bola-bali ndeleng buku jadwal kegiatan MOS dina kuwi. Bola-bali mung tak wolak-walik bukuku kanggo ngisi waktu sadurunge kegiatan MOS kawiwitan. Ora let suwe aku krunug ana wong kang ndundang jenengku, "Wid ... Widodo.". Suwara kuwi keprungu saya sora lan cedhak. Basan aku noleh dakdleng ana bocah wadon ayu kang nyedhaki aku. Banjur keprunug meneh jenengku diundang, "Wid ... kowe wido saka SMP Mutiara, ta?" Durung rampung olehku kamitenggengen, bocah wadon mau wis nyebut jenenge karo ngulungke tangane arep salaman. "Wid ... Aku titin, kancamu seko SMP Mutiara kelas IX-B. Aku pancen ora sekelas karo kowe, nanging aku ngerti kowe amarga kowe pengurus OSIS. Apa kowe isih kelingan karo aku, Wid?". Satleremean dak tamatke, pancen rada lali, nanging basan dak deleng andheng-andheng ing sangisor mripate Titin aku banjur kelingan. Titin kuwi salah sijining siswi SMP Mutiara kang tau dadi siswa teladan sakabupaten. Wektu samono satemene aku rada naksir Tiitin, nanging aku ora wanti amarga akeh sing uga naksir Titin. Banjur rasaku mau mung daksimpen wae ing sajroning ati. Kaya dielingke dening weku, sajroning atiku rasane bungah banget.

Ora let suwe keprungu bel sekolah. Ana pengumuman menawa par siswa kudu ngumpul miturut kelompok sing wis ditemtoake. Aku karo Titin banjur mlayu tumuju marang kelompok sing wis ditemtoake. Ora kanyana, aku sekelompok karo Titin. Wah, kaya-kayane gegayuhaken bakal kalaksanan. Dina kuwi sajane jadwale rada padhet, nanging ora dakrasa abot amarga ana Titin kang ngancani aku. Semangatku saya makantar-kantar melu MOS. Pinginku kegiatan MOS aja age-age rampung amarga aku bisa terus bebarengan karo Titin.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, praktik, tanya jawab

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD

2. Alat dan bahan : teks Pengalaman pribadi

3. Sumber Belajar :

a. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters.

b. Jatirahayu, Warih.2011. *Laksita Basa kelas X*,Yogyakarta: Yudistira.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. b. Siswa bertanya jawab (dengan siswa yang lain dan guru)	10 menit

	<p>berkaitan dengan materi Pengalaman pribadi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran.</p> <p>d. Siswa menyimak pokok-pokok/ckulapan meteri pembelajaran</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa mengamati cerita pengalaman pribadi dari berbagai sumber</p> <p>b. Siswa mengamati teks cerita pengalam pribadi</p> <p>c. Siswa mengamati kata-kata dan pemilihan kata serta unggah-ungguh yang ada di dalam teks pengalaman pribadi dari berbagai sumber</p>	10 menit
	<p>Menanya</p> <p>a. Siswa bertanya tentang kata-kata sukar di dalam teks cerita pengalaman pribadi</p>	10 menit
	<p>Mengksplorasi</p> <p>a. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang contoh teks pengalaman pribadi dan mengamati perbedaan di dalamnya</p> <p>b. Mengumpulkan informasi tentang amanat yang terkandung dalam teks pengalaman pribadi.</p>	15 menit
	<p>Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa secara berkelompok menyimpulkan amanat yang terkandung dalam cerita pengalaman pribadi</p>	15 menit
	<p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Siswa mengkomunikasikan hasil pengamatan cerita pengalaman pribadi dari berbagai sumber, menyebutkan kesimpulan didepan kelas</p>	15 menit
Penutup	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang cerita pengalaman pribadi</p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi.</p>	15 Menit

	<p>c. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan pengertian cerita pengalaman pribadi.</p> <p>d. Guru memberi tugas untuk menyusun teks cerita pengalaman pribadi untuk dibacakan didepan kelas pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	---	--

Pertemuan 2

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa dan mengkondisikan diri siap belajar dengan tertib dan penggunaan bahasa yang santun</p> <p>b. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi sebelumnya, yaitu cara membuat kerangka karangan menjadi sebuah karangan atau teks cerita pengalaman pribadi</p> <p>c. Siswa menyimak pokok-pokok/ kesimpulan materi pembelajaran dengan jujur dan tanggung jawab</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa mengamati teks pengalaman pribadi berkaitan dengan tata tulis, dan isi teks.</p> <p>b. Siswa mengamati performance teman sejawat dengan memperhatikan olah suara, basa lan sastra, raga, busana</p>	10 menit
	<p>Menanya</p> <p>a. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang isi dan amanat dalam teks pengalaman pribadi</p>	10 menit
	<p>Mengeksplorasi</p> <p>a. Siswa mengumpulkan informasi secara proaktif dari berbagai sumber tentang cara menyampaikan cerita pengalaman pribadi yang baik</p>	15 menit
	<p>Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa proaktif dalam kelompok untuk menyimpulkan amanat yang dapat diambil dalam pengalaman pribadi.</p>	15 menit
	<p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Masing-masing individu/ kelompok secara proaktif memberikan tanggapan dengan jujur dan bertanggung</p>	15 menit

	jawab	
Penutup	a. Siswa dan guru menyimpulkan materi tentang hasil penyampaian pengalaman pribadi yang telah ditampilkan b. Siswa melakukan refleksi terkait performance temannya yang telah maju di depan kelas	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan <i>undha-usuk</i> bahasa Jawa.	1.1.1 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami cerita pengalaman baik lisan maupun tulisan 1.1.2 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan cerita pengalaman baik lisan maupun tulis.	

2. Penilaian Sikap

1) Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
	Jujur	1. Berperilaku jujur dalam memahami cerita pengalaman	

		2. Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.	
	Disiplin	1. Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan 2. Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
	Tanggung jawab	1. Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan memahami cerita pengalaman 2. Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan memahami cerita pengalaman	
	Proaktif	1. Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi 2. Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran	

b. Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :

Kelas :

Tanggal penilaian :

Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai dengan fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		

c. Penilaian kompetensi Sikap Antarpeserta Didik

Mata pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ semester : X/ GASAL

Topik : Memahami cerita pengalaman

Indikator :

- a. Memahami definisi cerita pengalaman pribadi
- b. Memahami jenis-jenis cerita pengalaman
- c. Memahami berbagai tema pada cerita pengalaman pribadi
- d. Memahami nilai budi pekerti yang terkandung dalam cerita pengalaman pribadi.
- e. Memahami berbagai cara penyampaian cerita pengalaman pribadi.

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda v paa kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No.	Perilaku	Dilakukan/muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berprilaku tidak bohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Menemukan amanat dalam teks pengalaman pribadi	
2	Menyebutkan pokok-pokok bahasan dalam teks pengalaman pribadi	

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk instrumen : Produk
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Membuat teks pengalaman pribadi sesuai dengan unggah-ungguh	
2	Menceritakan pengalaman pribadi dengan jelas	

Bantul, 14 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Fitriyani Astuti ,S.Pd.
NIP. 19830622 200903 2 010

Narendra Dewantara
NIM. 12205241038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KASIHAN
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI/I
Materi Pokok : Pranatacara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-	1.1.1 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami pengertian, struktur, jenis, diksi, dan kaidah penulisan teks Pranatacara 1.1.2 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan atau mempraktikkan Pranatacara sesuai dengan unggah-ungguh yang benar

usuk bahasa Jawa.	
2.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.	<p>Jujur</p> <p>2.1.1 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan berbicara dan menggunakan istilah-istilah.</p> <p>2.1.2 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.5 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Pranatacara</p> <p>2.2.6 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Pranatacara</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.7 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.8 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p>
3.1 Memahami <i>pranatacara</i> dari berbagai media	<p>Pertemuan 1</p> <p>3.1.1 Menjelaskan Pengertian Pranatacara</p> <p>3.1.2 Menyebutkan struktur pranatacara</p> <p>3.1.3 Mengartikan makna kata sulit di dalam teks pranatacara</p>
4.1 Praktik pranatacara	<p>Pertemuan 2 dan 3</p> <p>3.1.4 Menyusun teks pranatacara</p> <p>4.1.1 Praktik pranatacara</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam Pranatacara.

3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif untuk menginterpretasi pengertian Pranatacara, cengkorongan Pranatacara, dan mengartikan makna kata sukar di dalam teks pranatacara

Pertemuan 2

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam Pranatacara.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk menyusun kerangka Pranatacara dan mengembangkannya dalam bentuk teks Pranatacara.
4. Setelah mengamati penyajian Pranatacara dari berbagai sumber, siswa dapat mempraktikkan teks pranatacara yang telah dibuat

D. Materi Pembelajaran

Pranatacara

Nagari Indonesia kadadosan saking maewu-ewu pulo saha maneka warni kabudayan. Kawontenan ingkang mekaten menika njalari tuwuhing tatacara ingkang mawarni-warni. Tatacara mujudaken peranganing warisanipun para leluhur ingkang perlu dipunpepetri sarta dipunlestantunaken. Kanthi nindakaken tatacara kados ingkang dipunlampahi dening para sepuh ing jaman rumiyin ateges sampun tumut nglaluri kabudayaning bangsa. Kanthi punika kapanggalihipun perlu wontenipun wewaton sawatawis minangka panglimbang saha ancer-ancer amrih lampahing upacara saged tumata sae tuwin rancag. Ing adat sabenipun, masyarakat Jawa ngresaya dhateng tiyang ingkang kaanggep nggadhahi kawasisan ing bab olah basa tuwin sastra supados ndherekaken lampahing upacara ngantos paripurna ingkang asring sinebat panata laksana, paniti laksana, utawi pranatacara.

Pranatacara utawi pidhato limrah sinebat medhar sabda inggih menika nglairaken gagasan, pamanggih, utawi osiking manah sarana lisan ing sangajenging tiyang kathah. Menawi mekaten sawenehing tiyang ingkang kapatah dados panata titi laksana utawi paniti laksana menika ugi kalebet ewoning tiyang Pranatacara, ananging beda jebibahan. Pidhato utawi wicantenan ing sangajengipun tiyang kathah menika boten gampang, pramila kedah dipunsamektakaken sangunipun saha asring dipungladhi utawi dipunlatih. Kanthi mekaten, jinisipun pidhato utawi Pranatacara saged kabadakaken dados warni sekawan, inggih menika:

1. Pranatacara kanthi cara apalan

Pranatacara menika dipunayahi kanthi damel seratan teks pidhato langkung rumiyin lajeng dipun-apalaken tembung-tembungipun ngantos ukaranipun persis kaliyan teks kala wau.

Dados, ayahnipun boten mawi pamanggih-pamanggih enggal amargi sampun kapurba dening teks (cathetan). Adhakanipun, menawi apalanipun wonten ingkang supe, lajeng saged ndadosaken supe sanesipun. Pramila cara menika asring dipunginakaken dening lare-lare ingkang nembe gladhen utawi ajar.

2. Pranatacara kanthi cara maos naskah utawi *teks*

Pranatacara kanthi maos naskah utawi *teks* menika juru pamedhar sabda saestu mbekta naskah pidhato lajeng dipunwaos sawetahipun, boten dipun-apalaken. Pranatacara kanthi cara menika gadhah ancas supados boten mlenceng saking tujuwan sakawit, boten klentu saha wekdalipun winates.

3. Pranatacara kanthi cara dadakan utawi *impromptu*

Pranatacara cara dadakan menika cara pidhato ingkang boten kanyana-nyana saderengipun. Menawi satunggaling paraga badhe dipun-atuuri ngayahi pidhato kanthi dadakan ing sawijining acara mila lajeng dipun-atuuri pidhato ngaten kemawon. Mila, piyantun ingkang kapiji kedah ingkang sampun bêkèn lan padatan kersa medhar sabda. Sangunipun cara Pranatacara dadakan menika kedah trampil ing pamicara saha kathah pengalaman lan seserepan.

4. Pranatacara kanthi cara *ekstemporan*

Pranatacara cara ekstemporan inggih menika juru pamedhar sabda ngasta cathetan alit minangka gaman utawi pangemut-emut urutaning ingkang badhe dipunngendikakaken. Cathetan wau namung wos-wos utawi garis ageng babagan ingkang badhe dipun-aturaken. Ing salajengipun salebeting Pranatacara dipunrembakakaken kanthi pamanggih-pamanggih enggal ingkang salaras kaliyan swasana utawi keperluan.

Pranatacara, miturut isi lan basanipun, gadhah sipat-sipat: ringkes lan prasaja, basanipun rowa lan rinengga, *populer*, ilmiah, mligi utawi umum.

Kejawi punika, nalika nindakaken Pranatacara sawijining paraga kedah anggadhahi sanga utawi syarat:

1. Patrap utawi sikep

Patrap utawi sikep rikala Pranatacara kedah nedahaken tata krami utawi trapsila, inggih menika solah bawa utawi tindak-tanduk ingkang prasaja, menapa wontenipun, boten dipundamel-damel. *Mimik* utawi ewahing pasuryan katingal sumringah anengsemaken amargi swasanipun swasana remen. Ebahing perangan badan ugi kaginakaken kangge nambahi gesanging pangandikan, upaminipun: njlentrehaken kanthi raos semangat makantar-kantar tamtu kemawon astanipun juru pamedhar sabda ngetingalaken raos semangat upaminipun kanthi ngepel asta. Ing upacara pangrukti layon sasaged-saged ngetingalaken raos sedhik utawi ndherek ngraosaken dukhita.

2. Busana lan ngadi sarira

Nalika nindakaken ayahan Pranatacara, busananipun lan ngadi sariranipun pamedhar sabda kedah dipunlarasaken kaliyan kawontenan. Menika jumbuh kaliyan paribasan “ajining sarira saking busana”. Liripun, ing salebeting pasamuhan sampun ngantos karena

busana ingkang boten trep ('norak') ndadosaken asor prabawanipun; uger saweg dados punjering kawigatosan tumraping para rawuh.

3. Basa lan sastra

Basa menika minangka pirantos utawi sarana lelantaran, sesambetan, utawi lung-tinampen kaliyan para tamu ingkang mirengaken. Mila, basanipun boten basa dakik-dakik, ingkang tetembunganipun boten dipunmangertosi ing akathah. Salajengipun, basa ingkang gampil dipuntampi utawi basa *komunikatif* tuwin trep utawi pas ing panganggenipun kedah migatosaken:

- a. sinten ingkang gineman
- b. sinten ingkang dipunajak gineman
- c. sinten ingkang dipunginemaken
- d. swasana nalikanipun gineman
- e. sami mangertosi ingkang dipunginem.

Dados, kirang trep menawi anggenipun nindakaken Pranatacara mligi ngginakaken basa apalan, langkung sae mangertosi kabetahan saha swasana nalikanipun saweg pangandikan, saged mulur mungkret ngengeti swasana, wekdal, lan kabetahanipun.

(Kabesut saking *Tuntunan Pranatacara saha Paniti Laksana* dening Drs. Sutardi
Atmasandjaja, kanthi ewah-ewahan sawetawis)

Cengkorongan Medhar Sabda:

1. Salam pambuka
2. Atur puji syukur dhateng Gusti Allah
3. Atur kasugengan, kairing atur panuwun
4. Wedharing gati utawi wosing medhar sabdha (isining Pranatacara)
5. Atur nyuwun pangapunten (tumrap ingkang kagungan karsa)
6. Panutuping atur/ salam

Tuladha Teks Pranatacara.

Nuwun

Ingkang kinurmatan ketua OSIS sarta kabeh para kanca pengurus OSIS sing sutresna.

Minangka pranatacara kula njaluk lilah ngandharaken acara ing rapat OSIS iki. Mung sadurunge ayo padha ngaturaken pauwun mring Gusti kang Mahawelas lan Asih kang wis paring kanugrahan maran kita kabeh.

Mungguh acara sing bakal dirembug karangam kaya mangkene.

Sepisan, pambuka.

Kaping pindho, tanggap wacana ketua OSIS.

Dene acara kang kaping telu, dhapuk panitya inti study tour.

Kaping papat, usul-usul saka para kanca.

Sing pungkasan, pautup.

Mangkono mau para kanca, rantamining acara rapat ing dina iki. Mangga enggal diwiwiti supaya enggal bisa rampung.

Ngancik acara sepisan, pambuka mangga diwiwiti kanthi ndedonga manut agamane dhewe-dhewe supaya rapat bisa lancar lan trep utawa kasil karo ancas tujuwane. Ndedonga kawiwitan.

(Ndonga)

Matur nuwun, cukup.

Acara kapindho, tanggap wacana saka ketua OSIS. Kaur Mbak Aji Sukmawati, sumangga.

(Tanggap wacana)

Mangkono mau tanggap wacana saka ketua OSIS, muga-muga kita bisa nindakake. Amin.

Sabanjure kita bakal ndhapuk panitiya inti study tour. Kanggo ndhapuk panitiya inti, wektu sacukupe dakaturake Mas Bayu Putra minangka wakil ketua OSIS. Sumangga.

(Ndhapak panitiya inti)

Para pengurus OSIS sing sutresna. Panitia inti wis kadhapak kanthi rancag. Kula melu mangayubagya, muga-muga bisa nindakake tugase kanthi becik, satemah study tour bisa kalaksenan kanthi sukses.

Acara sabanjure usul, panemu, pamrayoga lan liya-liyane. Sinambi nampa usulan, para kanca kang wis nampa nyamikan lan minuman, mangga didhahar lan diunjuk. Sumangga kanca-kanca sing padha usul, bakal dicathet dening sekretaris inti. Rembugan usul dipimpin dening ketua inti anyar sing lagi wae kadhapak, sumangga.

(Usul-usul)

Kanthi muji syukur rapat wis bisa rampung lan ngasilaken panitia inti study tour. Sabanjure panitia inti duwe tugas matur marang Pak andri Sulistya minangka pembimbing OSIS kepriye mungguh kiprah sabanjure. Tumrap panitia inti kula minangka wakiling para kanca lan siswa ngucapke sugeng makarya.

Para kanca, kanthi pamuji syukur marang Gusti kanthi ati seneng lan bombong acara rapat wis kalaksenan. Aku minangka pranatacara ten ana wicara kang ora nyenengke utawa ora runtuting ukara sing kaucap nalika aku ngacarani acara iki aku njaluk pangapura. Sadurunge ditutup mangga paniti inti ngadeg jejer saperlu nampa ucapak selamat saka para kanca. Sumangga acara ditutup kanthi pamuji sukur manut tatacara agamane dhewe-dhewe. Nuwun

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, praktik, tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD

2. Alat dan bahan : teks Pranatacara

3. Sumber Belajar :

- a. Teks Pranatacara
- b. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters.
- c. Jatirahayu, Warih.2011. *Laksita Basa kelas XI*,Yogyakarta: Yudistira.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Bagian	Kegiatan Pembelajarn	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. b. Siswa bertanya jawab (dengan siswa yang lain dan guru) berkaitan dengan materi Pranatacara yang akan dipelajari. c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran. d. Siswa menyimak pokok-pokok/ckulapan meteri pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati pengertian Pranatacara, struktur pranatacara b. Siswa memerhatikan penjelasan tentang pengertian, struktur pranatacara c. Siswa mengamati teks pranatacara d. Siswa mengamati kata-kata sukar di dalam teks pranatacara 	10 menit
	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bertanya tentang kata-kata sukar di dalam teks pranatacara 	10 menit
	<p>Mengksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengumpulkan informasi dari kelompok satu ke kelompok yang lain tentang pengertian Pranatacara, struktur, sipat-sipating Pranatacara, dan jinising Pranatacara dengan proaktif dan bertanggung jawab b. Siswa secara individu mencoba menentukan cara yang akan dipakai dalam menyampaikan Pranatacara dari berbagai jinising Pranatacara c. Siswa mengumpulkan informasi tentang cara membuat teks Pranatacara berdasar jinising Pranatacara yang telah ditentukan. 	15 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa secara berkelompok menyimpulkan pengertian Pranatacara, struktur pranatacara</p> <p>b. Siswa secara berkelompok menyimpulkan tentang cara membuat teks Pranatacara berdasar jenis-jenis Pranatacara yang telah dipilih.</p>	15 menit
	<p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian Pranatacara, struktur pranatacara dan kata-kata sukar dalam pranatacara</p> <p>b. Masing-masing kelompok secara pro aktif memberikan tanggapan dengan jujur dan bertanggung jawab</p>	15 menit
Penutup	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang pengertian Pranatacara, struktur pranatacara</p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>c. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan pengertian Pranatacara, struktur pranatacara.</p> <p>d. Siswa saling bertukar pekerjaan dan mengoreksi pekerjaan serta memberikan umpan balik hasil evaluasi.</p> <p>e. Siswa memperoleh tugas pengayaan untuk mendeskripsikan pengertian Pranatacara, struktur pranatacara</p> <p>f. Guru memberi tugas untuk menyusun teks pranatacara untuk ditampilkan dipertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

Pertemuan 2

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa dan mengkondisikan diri siap belajar dengan tertib dan penggunaan bahasa yang santun</p> <p>b. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi sebelumnya, yaitu cara membuat kerangka karangan menjadi sebuah karangan atau teks Pranatacara.</p> <p>c. Siswa menyimak pokok-pokok/ kesimpulan materi pembelajaran dengan jujur dan tanggung jawab</p>	10 menit

Inti	Mengamati a. Siswa mengamati teks Pranatacara berkaitan dengan tata tulis, dan isi teks. b. Siswa mengamati performance teman sejawat dengan memperhatikan olah suara, basa lan sastra, raga, busana	10 menit
	Menanya a. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang penggunaan kata-kata sukar dalam teks	10 menit
	Mengeksplorasi a. Siswa mengumpulkan informasi secara proaktif dari berbagai sumber tentang cara berpidato (Pranatacara) dengan benar b. Siswa secara kelompok mencoba mendiskusikan cara berpidato (Pranatacara) dengan benar	15 menit
	Mengasosiasi a. Siswa proaktif dalam kelompok untuk menyimpulkan cara berpidato (Pranatacara) dengan baik	15 menit
	Mengomunikasikan a. Siswa dengan kelompoknya performance praktik Pranatacara secara individu di depan kelas dengan memperhatikan unggah-ungguh yang baik dan benar. b. Masing-masing individu/ kelompok secara proaktif memberikan tanggapan dengan jujur dan bertanggung jawab	15 menit
Penutup	a. Siswa dan guru menyimpulkan materi tentang hasil performance atau dari Pranatacara yang telah ditampilkan b. Siswa melakukan refleksi terkait performance temannya yang telah maju di depan kelas.	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi struktur, ajaran moral, unggah-ungguh dalam Pranatacara	
		Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan Pranatacara sesuai kaidah olah basa, sastra, raga, busana	

2. Penilaian Sikap

1) Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Sikap/ Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	

		Berprilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Pranatacara	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilkulanya ke semua orang.	
4.	Proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran	

No	Sikap/Nilai	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan				
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.				
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran				
		Berprilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran				
3	Tanggung Jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Pranatacara				
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilkulanya ke semua orang.				
4	Proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat				

		mengumpulkan informasi dalam pembelajaran				
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran				

b. Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :

Kelas :

Tanggal penilaian :

Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melkukan tugas kelompok saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai dengan fakta		
3.	Saya melkukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		

c. Penilaian kompetensi Sikap Antarpeserta Didik

Mata pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ semester : XI/ 1

Topik : memahami pengertian, struktur, jinising Pranatacara, serta sipat-sipating Pranatacara

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No.	Perilaku	Dilakukan/muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berperilaku tidak bohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

d. Jurnal

Jurnal Penilaian

Nama:

Kelas :

No.	Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.			
2.			

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Merumuskan pengertian atau hakikat Pranatacara	
2	Mendeskripsikan struktur Pranatacara	
3	Menjelaskan kaidah olah basa, sastra, olah raga dan busana dalam Pranatacara	

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk instrumen : Produk
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Mendeskripsikan kata, kalimat, dan ungkapan sulit yang terdapat Pranatacara	
2	Mendeskripsikan isi Pranatacara	
3	Membuat teks Pranatacara	

Keterampilan

Petunjuk

Praktik Pranatacara dengan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga yang tepat.

Pedoman Penskoran :

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Wicara	
	a. Pelafalan konsonan dan vokal sangat tepat	4
	b. Pelafalan konsonan dan vokal tepat	3
	c. Pelafalan konsonan dan vokal kurang tepat	2
d. Pelafalan konsonan dan vokal tidak tepat	1	
2.	Wirama	
	a. Intonasi, irama, volume sangat tepat	4
	b. Intonasi, irama, volume tepat	3
	c. Intonasi, irama, volume kurang tepat	2
d. Intonasi, irama, volume tidak tepat	1	

3.	Wirasa	
	a. Pengahatan terhadap Pranatacara sangat baik	4
	b. Pengahatan terhadap Pranatacara baik	3
	c. Pengahatan terhadap Pranatacara kurang baik	2
	d. Pengahatan terhadap Pranatacara tidak baik	1
4.	Wiraga	
	a. Gestur dan mimik sesuai dengan isi teks Pranatacara	4
	b. Gestur dan mimik sesuai dengan isi teks Pranatacara	3
	c. Gestur dan mimik kurang sesuai dengan isi teks Pranatacara	2
	Gestur dan mimik tidak sesuai dengan isi teks Pranatacara	1

Perhitungan skor :

Skor = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Bantul, 14 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Fitriyani Astuti ,S.Pd.
NIP. 19830622 200903 2 010

Narendra Dewantara
NIM. 12205241038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA 1 KASIHAN
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/Semester : XI/I
 Materi Pokok : Tembang Macapat (Sinom dan Durma)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan <i>undha-usuk</i> bahasa Jawa.	1.2.1 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat serta wicara, <i>wirama</i> , <i>wirasa</i> dan <i>wiraga</i> dalam melagukan tembang macapat (Sinom dan Durma) baik lisan maupun tulisan 1.2.2 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat serta wicara, <i>wirama</i> , <i>wirasa</i> dan <i>wiraga</i> dalam melagukan tembang macapat (Sinom dan Durma) baik lisan maupun tulis.
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan <i>undha-usuk</i> bahasa Jawa.	Jujur 2.1.1 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan 2.1.2 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. Disiplin 2.2.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran 2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok

	<p>lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.5 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Tembang Macapat (Sinom dan Durma)</p> <p>2.2.6 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Tembang Macapat (Sinom dan Durma)</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.7 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.8 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p>
3.4. Memahami ajaran moral dan menganalisis struktur tembang macapat Sinom dan Durma	<p>Pertemuan 1</p> <p>3.1.1 Menjelaskan hakikat Tembang Macapat (Sinom dan Durma)</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi kata-kata sukar di dalam Tembang Macapat (Sinom dan Durma)</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan struktur teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma)</p> <p>3.1.4 Mendeskripsikan ajaran moral Tembang Macapat (Sinom dan Durma)</p>
4.4 Melagukan tembang macapat Sinom dan Durma	<p>Pertemuan 2</p> <p>4.1.3 Melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma)</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat (Sinom dan Durma)
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat (Sinom dan Durma)
4. Setelah membaca contoh Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dan mendiskusikan, siswa dapat menentukan isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat (Sinom dan Durma) hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.

Pertemuan 2

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.

2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam Melagukan teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma).
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk Melagukan teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma).
4. Setelah memahami Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dan mendiskusikan, siswa dapat Melagukan teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma)

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pemahaman Teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma)
 - a. Pengertian Tembang Macapat (Sinom dan Durma)
 - b. Struktur teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma)
 - c. Kata-kata sukar teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma)
 - d. Ajaran moral Tembang Macapat (Sinom dan Durma)

Pertemuan 2

2. Cara Melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma)
 - a. Melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dengan memperhatikan wiraga, wirawa, wiraswara dan wirasa
 - b. Mencipta Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dengan menggunakan sandi asma.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD
2. Alat dan bahan : Teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma)
3. Sumber Belajar :
 - a. LKS
 - b. Teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma)
 - c. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. b. Siswa bertanya jawab (dengan siswa yang lain dan guru) berkaitan dengan materi Tembang Macapat (Sinom dan Durma) yang akan dipelajari. c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran. d. Siswa menyimak pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran 	10 menit
Inti	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • mencermati kata-kata sukar dalam tembang macapat <i>Sinom</i> 	10 menit

	<p><i>dan Durmasesuai konteks</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • mencermati ajaran moral yang terkandung dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durmasecara</i> individu/berkelompok • mencermati teknik melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durmayang</i> dilagukan oleh model atau melalui media • mencermati aturan (paugeran) tembang macapat secara individu/berkelompok 	
	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang makna kata-kata sukar dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • Bertanya jawab tentang ajaran moral dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • Bertanya jawab tentang <i>paugeran</i> tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • Bertanya Jawab tentang teknik melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> 	10 menit
	<p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mencari makna kata-kata sukar dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • menelaah ajaran moral dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • mendiskusikan aturan tembang macapat <i>Sinom dan Durmabaik guru gatra, guru wilangan dan guru lagu</i> <p>a. mencari teknik melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i></p>	15 menit
	<p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengevaluasi makna kata-kata sukar dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • menyimpulkan temuan ajaran moral dalam tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> • menyimpulkan aturan (paugeran) tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> <p>a. mengevaluasi teknik melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i></p>	15 menit
	<p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • secara individu/berkelompok mempresentasikan ajaran moral dan aturan tembang macapat • melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durmasecara</i> individu/berkelompok • Membacakan hasil kerja kelompok dan kelompok/siswa lain memberi tanggapan • Mencipta tembang macapat <i>Sinom dan Durma</i> menggunakan sandiasma <p>a. melagukan tembang macapat <i>Sinom dan Durmasecara</i> individu</p>	15 menit
Penutup	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat (<i>Sinom dan Durma</i>) berdasarkan struktur dan kaidah.</p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>c. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang</p>	15 Menit

	<p>macapat (Sinom dan Durma).</p> <p>d. Siswa saling bertukar pekerjaan dan mengoreksi pekerjaan serta memberikan umpan balik hasil evaluasi.</p> <p>e. Siswa memperoleh tugas pengayaan untuk mendeskripsikan isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat (Sinom dan Durma) dari berbagai sumber.</p>	
--	--	--

Pertemuan- 2

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa dan mengkondisikan diri siap belajar <i>dengan tertib dan penggunaan bahasa yang santun</i></p> <p>b. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi cara Melagukan teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma) yang sudah ditulis siswa pada pembelajaran sebelumnya <i>dengan kritis dan cermat</i></p> <p>c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran <i>dengan jujur dan tanggung jawab</i></p> <p>d. Siswa menyimak pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran <i>dengan jujur dan tanggung jawab</i></p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa secara berkelompok mengamati cara Melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dengan tepat dengan bertanggung jawab.</p> <p>b. Siswa memperhatikan bagaimana cara Melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dengan tepat dengan bertanggung jawab.</p>	10 menit
	<p>Menanya</p> <p>a. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang cara Melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dengan tepat dengan jujur dan bertanggung jawab.</p>	10 menit
	<p>Mengumpulkan data</p> <p>a. Siswa mengumpulkan informasi secara proaktif dari berbagai sumber tentang cara Melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dengan tepat dengan jujur dan bertanggung jawab</p> <p>b. Siswa secara kelompok mencoba mendiskusikan cara Melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dengan tepat dengan jujur dan bertanggung jawab</p>	15 menit
	<p>Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa proaktif dalam kelompok untuk menyimpulkan cara Melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dengan tepat</p> <p>b. Siswa proaktif untuk mencipta tembang macapat (Sinom</p>	15 menit

	dan Durma) dengan menggunakan sandi asma.	
	Mengomunikasikan a. Tiap individu melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dengan jujur dan bertanggung jawab b. Masing-masing individu/ kelompok secara proaktif memberikan tanggapan dengan jujur dan bertanggung jawab	15 menit
Penutup	a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang cara Melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma) dengan tepat <i>dengan jujur dan bertanggung jawab</i> b. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi <i>dengan jujur dan tanggung jawab</i> c. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan melagukan Tembang Macapat (Sinom dan Durma). d. Siswa saling bertukar pekerjaan dan mengoreksi pekerjaan serta memberikan umpan balik hasil evaluasi. e. Siswa menerima tugas membuat evaluasi teks Tembang Macapat (Sinom dan Durma) yang telah cipta terkait isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral untuk di kumpul pada pada pertemuan berikutnya.	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi :

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat (Sinom dan Durma) baik lisan maupun tulisan	
		Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat serta wicara, <i>wirama</i> , <i>wirasa</i> dan <i>wiraga</i> dalam melagukan tembang macapat (Sinom dan Durma) baik lisan maupun tulis.	

2. Penilaian Sikap

1) Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Sikap/ Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	
		Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran tembang macapat (Sinom dan Durma)	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.	
4.	proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran	

b. Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :
 Kelas :
 Tanggal penilaian :
 Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai dengan fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		

c. Penilaian kompetensi Sikap Antarpeserta Didik

Mata pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ semester : X/ Gasal

Topik : memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam melagukan tembang macapat (Sinom dan Durma)

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No.	Perilaku	Dilakukan/muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berprilaku tidak bohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

d. Jurnal

Jurnal Penilaian

Nama:

Kelas :

No.	Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.			
2.			

2. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk instrumen : Uraian

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Merumuskan pengertian atau hakikat tembang macapat (Sinom dan Durma)	

2	Mendeskripsikan struktur tembang macapat (Sinom dan Durma)	
3	Menjelaskan kaidah kebahasaan tembang macapat (Sinom dan Durma)	

2. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

b. Bentuk instrumen : Produk

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Mendeskripsikan kata, kalimat, dan ungkapan sulit yang terdapat dalam tembang macapat (Sinom dan Durma).	
2	Mendeskripsikan makna bagian-bagian tembang macapat (Sinom dan Durma)	
3	Mendeskripsikan isi tembang macapat (Sinom dan Durma) dalam bentuk paragraf yang padu dengan memperhatikan ejaan, pilihan kata, dan kalimat efektif.	

Bantul, 14 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Fitriyani Astuti ,S.Pd.
NIP. 19830622 200903 2 010

Narendra Dewantara
NIM. 12205241038

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Tembang macapat (Sinom dan Durma)

A. Pemahaman Tembang macapat (Sinom dan Durma)

1. Hakikat Tembang macapat (Sinom dan Durma)

TEMBANG MACAPAT

Tembang macapat (Sinom dan Durma) adalah teks yang merupakan jabaran tentang suatu objek dari hasil pengamatan. Teks ini memiliki struktur yang terdiri atas suatu pernyataan umum yang dijabarkan melalui penjelasan aspek yang dilaporkan-aspek yang dilaporkan.

Cermatilah tembang macapat (Sinom dan Durma) berikut ini!

MACAPAT

Sadurungé para siswa nyekar salah sawijining tembang macapat, beciké kudu ngerti luwih dhisik tembang macapat iku apa, jinising tembang macapat apa waé, paugeraning tembang macapat kuwi kepiye, kepiyé anggoné nyekar, lsp. Perlu dimangertèni yèn ing kasusastran Jawa iku tembang bisa kapérang dadi Tembang Ageng utawa Tembang Gedhé, Tembang Tengahan, Tembang Alit, lan Tembang Dolanan. Tembang macapat klebu jinising Tembang Alit amarga paugeran tembangé klebu luwih prasaja tinimbang Tembang Gedhé lan Tengahan.

Tembang macapat iku duwé konvensi (aturan) metrum yaiku anané guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu. Saliyané kuwi, tembang macapat ngandhut kagunan basa kayata rerengganing basa kang bisa awujud tembung-tembung kawi, tembung-tembung éntar, wangsalan, lan liya-liyané. Tembang macapat sapada (sebait) kedaden saka cacahing guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu. Guru gatra yaiku cacahing gatra/larik/baris saben sapada tembang. Cacahing wanda (suku kata) saben sagatra kuwi diarani guru wilangan, lan tibaning swara (huruf vokal, dudu konsonan) ing pungkasaning gatra kuwi kasebut guru lagu. Guru lagu lan guru wilangan saben tembang macapat duwe paugeran dhéwé-dhéwé.

Jinising tembang macapat kuwi nganti saiki ana kang nyebut 9, 11, 14, 15 lan sapituruté. Ora perlu bingung kanggo nyebutaké cacahing tembang macapat, kang penting nganggo dhasar lan wewaton. Miturut buku Tembang Macapat (Arintaka, 1981) cacahing tembang macapat kuwi ana 11 iji, yaiku: Mijil, Kinanthi, Sinom, Asmarandana, Dhandhanggula, Gambuh, Maskumambang, Durma, Pangkur, Megatruh, lan Pocung.

Sajroning tembang ana sebutan laras/lrs (Pélog/Pl lan Slendro/SI), pathet (Nem/6, Sanga/9, lan Manyura/Myr ing laras Slendro; Lima/5, Nem/6, lan Barang/Br ing laras Pélog), pedhotan, titi laras, lsp. Laras yaiku swara kang ajeg dhuwuré, ora owah, kasebut uga nada, sistem nada/tonal system. Laras Slendro ateges sistem nada kang manut cendhèk-dhuwuré, interval gamelan slendro,

semono uga laras pélog. Titi laras yaiku notasi nada kang ditulis manut sistem nada laras lan patheté. Déné pathet yaiku ukuran endhek-dhuwuring laras, minangka wates wilayah nada. Kanggo gambaran bab pathet, iki grambyangané:

❖ laras slendro: pathet Nem 6-2 (6-5-3-2, tangga nada-né 2 3 5 6 1 2), pathet Sanga 2-5 (1265) tangga nada-né (t y 1 2 3 5), pathet Manyura 3-6 (1 2 3 6, tangga nada-né y 1 2 3 5 6).

❖ laras pélog: pathet Lima tangga nada-né t y 1 2 4 5, pathet Nem tangga nada-né 2 3 5 6 ! @, pathet Barang tangga nada-né y u 2 3 5 6.

Yen mung digrambyang, dakkira kangelan anggone ngecakaké. Apamaneh tumrap pawongan kang babar pisan durung naté sinau larasing gamelan. Mula kareben luwih nges, yèn sinau tembang kuwi kudu ngadhep alat gamelan, gendèr upamané. Kanthi mangkono kaajab bisa ngepasaké laras lan patheté tembang mau.

2. Struktur Tembang macapat (Sinom dan Durma)

Setelah kalian mengetahui pengertian dari tembang macapat (Sinom dan Durma), kita akan belajar merumuskan struktur dari tembang macapat (Sinom dan Durma). Tembang macapat (Sinom dan Durma) memiliki struktur Pernyataan umum >*aspek yang dilaporkan*> >*aspek yang dilaporkan*.

- a. Pernyataan umum. Bagian ini berisikan pernyataan yang pokok atau umum yang akan disampaikan
Contoh : Tembang macapat menika nggadahi paugerang ingkang baken inggih menika guru wilangan, guru lagu, saha guru gatra
- b. Aspek yang dilaporkan. Bagian ini merupakan rincian dari pernyataan umum.
Contoh: guru wilangan inggih menika cacahing wanda saben sagatra, guru lagu inggih menika tibaning swara ing saben pungkasaning gatra, guru gatra inggih menika cacahing gatra saben sak pada.

Tembang/sekar inggih menika riptan utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kedah dipunlagokaken nganggé kagunan swanten (Padmosoekotjo, 1960: 25). Macapat menika sekar tradhisional ing tlatah Jawa. Macapat ugi mrathah wonten ing kabudayan Bali, Madura, saha Sunda. Menawi dipuntingali saking kéréta basa, macapat menika tegesipun maca papat-papat. Maosipun sekar macapat pancèn wonten ingkang rinakit saben sekawan wanda (suku kata). Nanging boten sedaya gatra sekar macapat saged kawaos papat-papat. Sekar menika kinten-kinten tembé kémawon wonten ing pungkasaning jaman Majapahit saha wiwitan wali sanga nyepeng kuwasa. Nanging menika ugi dèrèng mesthi, amargi boten wonten ingkang gathuk saged mesthèkakén. Macapat kathah dipunanggé ing sapérangan Sastra Jawa Tengahan lan Sastra Jawa Énggal. Menawi dipunsandhingaken kaliyan Kakawin, paugeran-paugeran utawi metrum ing sekar macapat langkung gampil. Kitab-kitab jaman Mataram Énggal, kadodéné Wédhatama, Wulangrèh, Serat Wirid Hidayat Jati, Kalatidha, saha sanès-sanèsipun dipunrakit nganggé sekar macapat. Paugeran-paugeran menika wonten ing:

- Guru gatra : cacahing wilangan larik/gatra saben pada (basa Indonesia: bait).
- Guru wilangan : cacahing wilangan wanda (Indonesia: suku kata) saben gatra.
- Guru lagu : tibané swara ing pungkasaning saben gatra.

Panyekaring tembang macapat menika temtunipun kedah kaselaraskan kaliyan titilaras (notasi), laras, saha pathetipun gamelan. Déné urutanipun sekar macapat menika sami kaliyan lampahing manungsa saking jabang bayi abang dumugi tumekaning pejah. Mungguh urutanipun sekar, kadosta mekaten:

- Maskumambang. Gambaranipun jabang bayi ingkang taksih wonten ing kandhutan ibunipun, dèrèng kawruhan jalèr utawi èstri. Mas tegesipun dèrèng ningali kakung utawi èstri, kumambang tegesipun gesang ngambang wonten ing kandhutan ibunipun.
- Mijil. tegesipun sampun miyos saha cetha kakung utawi èstri.
- Sinom. tegesipun kanoman, minangka kalodhangan ingkang paling wigati kanggenipun tiyang anom supados saged ngangsu kawruh sakathah-kathahipun.
- Kinanthi. Saking tembung kanthi utawi tuntun ingkang ateges dipuntuntun supados saged mlampah ngambah panguripan ing alam ndonya.
- Asmarandana. Ateges rasa tresna, tresna marang liyan (jalèr saha èstri saha kosok wangsulipun) ingkang sedaya wau sampun dados kodrat Ilahi.
- Gambuh. Saking tembung jumbuh/ sarujuk ingkang ateges bilih sampun jumbuh/ sarujuk lajeng dipungathukaken antawisipun kakung saha jaler ingkang sami-sami nggadahi raos tresna wau, ing pangangkah supados sageda gesang bebrayan.

- Dhandhanggula. Nggambaraken gesangipun tiyang ingkang saweg remen, menapa ingkang dipungayuh saged kasembadan. Kelakon gadhah sisihan/ kulawarga, gadhah putra, gesang cekap kanggé sakulawarga. Pramila menika tiyang ingkang saweg bungah/ bombong penggalhipun, saged dipunwastani sekar dhandhanggula.
- Durma. Saking tembung darma/ wèwèh. Tiyang bilih sampun rumaos kacukupan gesangipun, banjur tuwuh raos welas asih marang kadang mitra sanèsipun ingkang sawe nandhang katresnan, pramila banjur tuwuh raos kecarepan darma/ wèwèh marang sapatadha-padha. Sedaya wau dipunsengkuyung ugi saking piwulangipun agami saha watak sosialipun manungsa.
- Pangkur. Saking tembung mungkur ingkang ateges nyingkiri hawa nepsu angkara murka. ingkang dipunpenggalih kecarepan tansah wèwèh marang sapatadha-padha.
- Megatruh. Saking tembung megat roh utawi pegat rohipun/ nyawanipun, awit sampun titi wancinipun katimbangan marak sowan mring Sang Maha Kawasa.
- Pocung. Bilih sampun dados layon/ mayit banjur dipunbungkus mori putih utawi dipocong sadèrèngipun kasarèkaken.

Saged ugi kababar kados mekaten:

Manungsa lair ing ngalam donya medal saking guwa garba (Mijil), nalika taksih alit kedah dipuntuntun utawi dipunkanthi (Kinanthi), bilih sampun mudha taruna (Sinom), gadhah raos tresna utawi paring katresnan marang tiyang sanès (Asmaradana). Inggih saweg nandhang asmara swasanipun ketinggal éndah saha manis (Dhandhanggula). Sasampunipun mengku kulawarga kedah mangertos (Gambuh) marang prakaraning gesang. Menawi sampun sepuh gesang bakal ngambang (Maskumambang) menggalih donya saha akhérat. Tambah sansaya mundur (Durma) mungkur ing kadonyan (Pangkur) ngadhepi akhérat mula gentur ngibadah. Sasampunipun pejah ateges pegat rohipun (Megatruh). Banjur dibuntel utawi dipunpocong (Pocung).

Tabel Sekar

Supados langkung gampang mbédakakén setunggal saha setunggalipun, inggih menika guru gatra, guru wilangan saha guru lagu saking sekar-sekar wau, saged dipuntata jroning tabel kados ing ngandhap menika:

Guru gatra, guru wilangan, saha guru lagu tembang macapat

NO	Jenengé Tembang	Guru Gatra	Guru wilangan											
			Guru Lagu											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Maskumambang	4	12i	6a	8i	8a								
2.	Pocung	4	12u	6a	8i	12a								
3.	Gambuh	5	7u	10u	12i	8u	8o							
4.	Megatruh	5	12u	8i	8u	8i	8o							
5.	Mijil	6	10i	6o	10e	10i	6i	6u						
6.	Kinanthi	6	8u	8i	8a	8i	8a	8i						
7.	Asmaradana	7	8i	8a	8e/o	8a	7a	8u	8a					
8.	Durma	7	12a	7i	6a	7a	8i	5a	7i					
9.	Pangkur	7	8a	11i	8u	7a	12u	8a	8i					

10.	Sinom	9	8a	8i	8a	8i	7i	8u	7a	8i	12a	
11.	Dhandhinggula	10	10i	10a	8e	7u	9i	7a	6u	8a	12i	7a

B. Menangkap Makna Tembang macapat (Sinom dan Durma)

Setelah kalian sudah bisa memahami tembang macapat (Sinom dan Durma). Pada pembelajaran kali ini kalian akan belajar memaknai tembang macapat (Sinom dan Durma). Cermatilah sekali lagi teks tembang macapat (Sinom dan Durma)

DURMA, Pl. Barang

3 5 6 7 7 7 7 7 6 67 5 32
Si Sa - mi -jo, we - ruh pe -lem pi - rang -pi
-rang
2 3 5 5 56 3 5
Ba- nget nggo -ne ke - pi- ngin
2 3 2 7 5 6
Nga-jak kan - ca - ni - ra
6 6 6 6 67 5 6
Si kun -cung me - lu u - ga
6 7 1 1 1 21 2 12
Sa - mi -ja me - nek mak plin-thik
5 6 7 5 32
E - pang -e sem - pal
2 3 5 6 7 7 z6c75
Sa - mi -ja ti -beng si - ti

SINOM GRANDEL

Pelag Bem

1 2 2 2 1 1 1 1
Nu la dha la ku u ta ma
6 5 5 5 6 1 12 65
Tum ra pe wong ta nah ja wi
1 2 2 2 1 6 6 56
Wong a gung ing ngek si gan da
6 6 6 5 6 2 21 6
Pa nem bah an se no pa ti
3 5 5 5 6 6 6
Ka pa ti a mar su di
1 2 3 1 6 5 65 32
Su da ning ha wa lan nap su
6 6 6 5 6 2 21 6

Tan na pi ing si yang ra tri
 3 5 5 5 5 6 1 12 6 5 65 32
 A me ma ngung kar ye nak tyas sing sa sa ma

a. Mendeskripsikan arti kata-kata sulit pada tembang macapat (Sinom dan Durma)

Saat kalian membaca tembang macapat (Sinom dan Durma) di atas ada kata-kata sulit yang kalian temukan? Artikanlah kata-kata sulit tersebut dengan menggunakan Baoesastra Jawa. Kata-kata sulit pada teks tembang macapat (Sinom dan Durma) sebagai berikut

No.	Kata Sulit	Arti/Makna
1		
2		
3		
4		
5		

a. Ajaran Moral

Ajaran Moral	Tembang

1. Keterampilan

Petunjuk

Melakukan tembang macapat dengan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga yang tepat.

Pedoman Penskoran :

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Wicara	
	a. Pelafalan konsonan dan vokal sangat tepat	4
	b. Pelafalan konsonan dan vokal tepat	3
	c. Pelafalan konsonan dan vokal kurang tepat	2
2.	Wirama	
	a. Intonasi, irama, laras, titilaras, cengkok sangat tepat	4
	b. Intonasi, irama, laras, titilaras, cengkok tepat	3
	c. Intonasi, irama, laras, titilaras, cengkok kurang tepat	2
3.	Wirasa	
	a. Pengahatan terhadap tembang sangat baik	4
	b. Pengahatan terhadap tembang baik	3
	c. Pengahatan terhadap tembang kurang baik	2
4.	Wiraga	
	a. Gestur dan mimik sangat sesuai dengan isi tembang	4
	b. Gestur dan mimik sesuai dengan isi tembang	3
	c. Gestur dan mimik kurang sesuai dengan isi tembang	2
	d. Gestur dan mimik tidak sesuai dengan isi tembang	1

Perhitungan skor :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mencipta Tembany Macapat (Sinom dan Durma) dengan menggunakan sandi asma.

NALIKA MLEBU SEKOLAH SEPISANAN

Dina senin kuwi dadi dina wigati kanggoku amarga dadi weku sepisanan aku mlebu sekolah ing SMA Taruna Bakti, Ing tahun 2009 dadi taun sepisanan anggonku mlebu SMA sawise lulus saka SMP. Masa orientasi Siswa (MOS) sekolah Taruna Bakti Kawiwitan ing senin kuwi, diwiwiti dening upacara pembukaan MOS banjur ana weku lere sawetara. Sinambi ngenteni kagiyatan sabanjure, aku ndheleng akeh siswa kang mloka-mlaku sangarepku lan ora sethithik uga kang mung lungguhan ing ngarep kelas. Sinambi ngenteni wektu MOS diwiwiti, aku ndeleng jadwal kagiyatan dina kuwi ing buku catetanku. Siswa-siswa liyane ana sing padha ndeleng informasi ing papan informasi lan ana uga sing maca koran.

Siswa-siswa kang padha nggrombol kuwi kaya-kayane wis padha tetepungan utawa ketemu kanca SMP. Aku rumangsa rada kijenan amarga tak deleng mung aku dhewe sing durung duwe kanca lan tepungan. Kanggo nylamur kasepenku, aku bola-bali ndeleng buku jadwal kagiyatan MOS dina kuwi. Bola-bali mung tak wolak-walik bukuku kanggo ngisi waktu sadurunge kagiyatan MOS kawiwitan. Ora let suwe aku krunug ana wong kang ndundang jenengku, "Wid ... Widodo.". Suwara kuwi keprungu saya sora lan cedhak. Basan aku noleh dakdleng ana bocah wadon ayu kang nyedhaki aku. Banjur keprunug meneh jenengku diundang, "Wid ... kowe wido saka SMP Mutiara, ta?" Durung rampung olehku kamitenggengen, bocah wadon mau wis nyebut jenenge karo ngulungke tangane arep salaman. "Wid ... Aku titin, kancamu seko SMP Mutiara kelas IX-B. Aku pancen ora sekelas karo kowe, nanging aku ngerti kowe amarga kowe pengurus OSIS. Apa kowe isih kelingan karo aku, Wid?". Satleremeane dak tamatke, pancen rada lali, nanging basan dak deleng andheng-andheng ing sangisor mripate Titin aku banjur kelingan. Titin kuwi salah sijining siswi SMP Mutiara kang tau dadi siswa teladan sakabupaten. Wektu samono satemene aku rada naksir Tiitin, nanging aku ora wanti amarga akeh sing uga naksir Titin. Banjur rasaku mau mung daksimpen wae ing sajroning ati. Kaya dielingke dening weku, sajroning atiku rasane bungah banget.

Ora let suwe keprungu bel sekolah. Ana pengumuman menawa par siswa kudu ngumpul miturut kelompok sing wis ditemtoake. Aku karo Titin banjur mlayu tumuju marang kelompok sing wis ditemtoake. Ora kanyana, aku sekelompok karo Titin. Wah, kaya-kayane gegayuhaken bakal kalaksanaan. Dina kuwi sajane jadwale rada padhet, nanging ora dakrasa abot amarga ana Titin kang ngancani aku. Semangatku saya makantar-kantar melu MOS. Pinginku kagiyatan MOS aja age-age rampung amarga aku bisa terus bebarengan karo Titin.

LEMBAR PENILAIAN PRANATAcara

No	Nama	Wicara	wirama	wirasa	wiraga	Total
1	Afnan Syauma Nurfauly					
2	Afrinaini Hanna Kurnia					
3	Agatha Purwita Indriani					
4	Aldi Magfiro Gurfron					
5	Alfariza Nadyasta Mahottan					
6	Amalita Kartika Putri					
7	Andhika Cahya Nugraha					
8	Anisa Puspa Dewi					
9	Aufa Imam Muzaki					
10	Christiawan Bela Madhani					
11	Dhea Indah Nawangwuri					
12	Eduardo Herjuno					
13	Eti Suci Ningrum					
14	Fauzan Rahmad Megantoro					
15	Gregorius Panji					
16	Intan Meutia Latifa					
17	Kintan Alfia Listyani Safitri					
18	Lidwina Vallery Rimanovita					
19	Lintang Buana Aji					
20	Lutfu Awlady					
21	Maria Eka Farry					
22	Mutiara Febri Haninda					
23	Nabila Maharani					
24	Nadia Rifka					
25	Nanda Rizkyananta					
26	Nurita Kusuma					
27	Prista Amelia					
28	Resmardian Fathi					
29	Samsu Badriawan					
30	Sudrajat Kalbuadi					
31	Yudha Rizki Romadhona					
32	Zulfa Laili					

LEMBAR PENILAIAN TEMBANG SINOM

No	Nama	Wicara	wirama	wirasa	wiraga	Total
1	Afnan Syauma Nurfauly					
2	Afrinaini Hanna Kurnia					
3	Agatha Purwita Indriani					
4	Aldi Magfiro Gurfron					
5	Alfariza Nadyasta Mahottan					
6	Amalita Kartika Putri					
7	Andhika Cahya Nugraha					
8	Anisa Puspa Dewi					
9	Aufa Imam Muzaki					
10	Christiawan Bela Madhani					
11	Dhea Indah Nawangwuri					
12	Eduardo Herjuno					
13	Eti Suci Ningrum					
14	Fauzan Rahmad Megantoro					
15	Gregorius Panji					
16	Intan Meutia Latifa					
17	Kintan Alfia Listyani Safitri					
18	Lidwina Vallery Rimanovita					
19	Lintang Buana Aji					
20	Lutfu Awlady					
21	Maria Eka Farry					
22	Mutiara Febri Haninda					
23	Nabila Maharani					
24	Nadia Rifka					
25	Nanda Rizkyananta					
26	Nurita Kusuma					
27	Prista Amelia					
28	Resmardian Fathi					
29	Samsu Badriawan					
30	Sudrajat Kalbuadi					
31	Yudha Rizki Romadhona					
32	Zulfa Laili					

SOAL ULANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : XI
Alokasi Waktu : 45 Menit

A. Kawangsulana pitakenan ing ngandhap menika kanthi cara milih wangsulane A, B, C, D utawi e ingkang leres

1. Nalika dados pranatacara, paraga kedah nguwasani bab-bab wigati amrih lancer anggenipun pranatacara, kajawi
A. Acara
B. Materi
C. Kahanan
D. Jejibahan
E. Papan
2. Pigunanipun pranatacara ing sawijining acara supados lampahipun acara
A. Mboten mboseni
B. Tumata acaranipun
C. Enggal pungkas
D. Gayeng saha rame
E. Dipungatekaken kaliyan tamu
3. Pranatacara kedah nuhoni prakawis wonten ing ngandhap menika, kajawi
A. Lembah manah
B. Cilik aten
C. Canthas
D. Kathah seserepan
E. Sopan
4. Assalamualaikum Wr.Wb
Karaharjan, katentreman sarta kabagyan paring dalem Allah ingkang Maha asih, mugni tansah kajiwa kasarira dhumateng panjenengan para rawuh ingkang minulya.
Pethikan teks pranatacara ing inggil menika kalebet perangan ...
A. Pambuka
B. Isi
C. Panutup
D. Atur puji syukur
E. Wedharing gati
5. Para kanca, kanthi pamuji syukur marang Gusti kanthi ati seneng lan *bombing* acara rapat wis kalaksenan.
Tembung ingkang kacithak miring, ngemu teges
A. Bungah
B. Gumregah
C. Bangga
D. Tentrem
E. Seneng
6. Titikanipun sekar sinom inggih menika
A. 8a – 8i – 8a – 8i – 7i – 8i – 12a
B. 8a – 8i – 8i – 8i – 7i – 8i – 12a
C. 8u – 8i – 8i – 8i – 7i – 8i – 12a
D. 8a – 8i – 8i – 8a – 7i – 8i – 12a
E. 8a – 8i – 8i – 8i – 7a – 8i – 12a

7. Sekar sinom menika nggambaraken titi mangsa manungsa nalika
- Lair
 - Enem
 - Sepuh
 - Wonten kandhutan
 - Tresna

Kawaosa cakepan sinom ing ngandhap menika kanthi permati kangge mangsuli pitakenan no 8-10

Nuladha laku utama
 Tumrape wong tanah jawi
 Wong agung ing ngeksiganda
 Panembahan senopati
 Kapati amarsudi
 Sudanen hawa lan nepsi
 Pinepsu tapa brata
 Tannapi ing siang ratri
 Amemangun karyenak tyassing sesame

8. Tannapi ing siang *ratri*
 Tegesing tembung ingkang kacithak miring inggih menika ...
- Rembulan
 - Bengi
 - Srengenge
 - Sore
 - Mega
9. Tegesing Nuladha laku utama inggih menika ...
- Kedah mlampah ingkang lurus
 - Maringi tuladha gesang
 - Nuladha laku utama kaliyan para satriya tama
 - Mlampah ingkang sae supados dados manungsa utama
 - Dadiya manungsa ingkang gadhah laku utama
10. Piwulang becik ingkang saged kapendhet saking sekar sinom menika
- Kita kedah dados tiyang ingkang tekun saha ngirangi hawa nafsu
 - Kita kedah nuladhani tiyang jawi jaman rumiyin
 - Kita kedah mbangun gotong royong mring sesame
 - Kita kedah tapa kangge mulyaning gesang
 - Kangge bagya kedah tapa brata

B. Kawangsulana kanthi jangkep

Assalamu'alaikum wr.wb.

Kawula nuwun. Inggang kinormatan Bapak Kepala Sekolah sarta Bapak Ibu guru. Inggang kula urmati para tamu undangan wali murid tuwin para kanca/ kadang nunggil pawiyatan ingkang kula tresnani.

Langkung rumiyin sumangga kita sami ngaturaken puja-puji syukur dhumateng ngarsanipun Gusti Allah Ta'ala, ingkang sampun kepareng paring kanugrahan arupi kasarasan jasmani lan rohani sahingga ngantos wekdal punika panjenengan sadaya dalasan kula saged hangrawuhi undangan wonten ing tata adicara pepisahan siswa kelas III.

Kaping kalhipun mugi-mugi, salawat salam tansah kunjuk dhumateng kanjeng Nabi Muhammad SAW, sumangga ing adicara pepisahan siswa kelas III punika kawiwitan kanthi maos Basmalah, Bismillahirrohmanirrohiim. Mugi-mugi Gusti Allah tetep paring barokah sahingga lampahing adicara punika saged lumampah kanthi rancag engga paripurna.

Bapak tuwin ibu guru, kanca-kanca lan para undangan ingkang dahat kinurmatan kula ingkang jinejer pinangka pranatacara, keparenga langkung rumiyin badhe hangaturaken menggah urut reroncening adicara ingkang sampun sinanggit dening para kadang panitia.

- Tinarbuka kanthi waosan basmallah sesarengan sampun kaleksanan.
- Kalajengaken waosan ayat suci Al-Qur'an
- Adicara salajengipun tanggap wacana saking Bapak Kepala Sekolah
- Tanggap wacana saking siswa kelas II
- Lan kasambet tanggap wacana saking siswa kelas III
- Panutup lan do'a mujudaken reroncening adicara ingkang pungkasan.

Adhedhasar pethikan wicara pranata ing inggil menika, kasebatna lan kaseratna perangan-perangan pranatacara ingkang katingal wonten ing pethikan menika!

AGENDA MENGAJAR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2015-2016

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Jumlah jam	KBM
1	Kamis, 13 Agustus 2015	X IIS 1	5	45	<ul style="list-style-type: none">- Memahami wacana beraksara jawa- Mengalih tulis wacana beraksara jawa- Mengartikan kata sulit dalam wacana beraksara jawa
2.	Sabtu, 15 Agustus 2015	X MIA 1	8	45	<ul style="list-style-type: none">- Memahami wacana beraksara jawa- Mengalih tulis wacana beraksara jawa- Mengartikan kata sulit dalam wacana beraksara jawa
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XI MIA 1	6	45	<ul style="list-style-type: none">- Memahami teks Pranatacara- Menyebutkan struktur teks pranatacara- Mengartikan kata sulit dalam teks Pranatacara
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	X IIS 1	5	45	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun kerangka wacana beraksara jawa- Membuat wacana beraksara jawa
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI MIA 1	6	45	<ul style="list-style-type: none">- Membuat teks pranatacara- Praktek Pranatacara

6.	Senin, 24 Agustus 2015	XI IIS 1	9	45	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami teks Pranatacara - Menyebutkan struktur teks pranatacara - Mengartikan kata sulit dalam teks Pranatacara
7.	Kamis, 27 Agustus 2015	X IIS 1	5	45	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami cerita pengalaman pribadi - Menyebutkan pokok-pokok isi pengalaman pribadi - Memahami kata sulit dalam teks cerita pengalaman pribadi
8.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI MIA 1	6	45	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tembang sinom - Menyebutkan struktur tembang sinom - Belajar melagukan tembang sinom Grandel
9.	Sabtu, 29 Agustus 2015	X MIA 1	8	45	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami cerita pengalaman pribadi - Menyebutkan pokok-pokok isi pengalaman pribadi - Memahami kata sulit dalam teks cerita pengalaman pribadi
10	Senin, 31 Agustus 2015	XI IIS 1	9	45	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat teks pranatacara - Praktek Pranatacara
11	Kamis, 3 September 2015	X IIS 1	5	45	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat cerita pengalaman pribadi - Praktik menceritakan pengalaman pribadi
12	Sabtu, 5 September 2015	XI MIA 1	6	45	<ul style="list-style-type: none"> - Melagukan tembang sinom - Praktik melagukan tembang sinom
13	Sabtu, 5 September 2015	X MIA 1	8	45	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat cerita pengalaman pribadi - Praktik menceritakan pengalaman pribadi

14	Senin, 7 September	XI IIS 1	9	45	<ul style="list-style-type: none">- Memahami tembang sinom- Menyebutkan struktur tembang sinom- Belajar melagukan tembang sinom Grandel
----	--------------------	----------	---	----	---

Bantul, 15 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Fitriyani Astuti, S.Pd.
NIP. 19830622 200903 2 010

Narendra Dewantara
NIM. 12205241038

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN KELAS X

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Jumlah soal : 10 PG dan 2 uraian

Kurikulum : Kurikulum 2013 Alokasi waktu : 45 menit

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

No. Urut	Kompetensi Dasar/Indikator	Bahan Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	3.5 Memahami wacana beraksara Jawa 3.2 Memahami cerita pengalaman	X / Gasal	Wacana Beraksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat membaca wacana beraksara Jawa dengan lancar • Siswa dapat mengartikan kata sulit • Siswa dapat menulis aksara beraksara jawa • Siswa dapat melengkapi penulisan aksara jawa dalam wacana • Siswa dapat menyebutkan salah satu pokok isi dalam cerita pengalaman pribadi • Siswa dapat menerjemahkan kata ke dalam bahasa krama dalam cerita pengalaman 	PG Uraian PG PG Uraian PG PG PG	1, 2&3 2 2 4&5 2 6 7 8

			Cerita Pengalaman Pribadi	pribadi	PG	9
				<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerjemahkan kata dalam bahasa krama sesuai dengan unggah-ungguh • Siswa dapat menjelaskan ajaran moral dari cerita pengalaman pribadi 	PG	10

Guru Pembimbing

Fitriyani Astuti, S.Pd.
NIP. 19830622 200903 2 010

Bantul, 10 September 2015

Mahasiswa

Narendra Dewantara
NIM. 12205241038

SOAL ULANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : X
Alokasi Waktu : 45 menit

A. Kawangsulana pitakenan ing ngandhap menika kanthi cara milih wangsulan A, B, C, D utawi E ingkang leres!

1. $?amen=zi\textit{jm}[nHfn\$

Seratan aksara Jawa ing nginggil menika kawaos

- A. Menangi jaman edan
- B. Amenang jaman edan.
- C. Amenangi jaman adan
- D. Amenangi jaman edun
- E. Amenangi jaman edan

2. $? [boykfum[n\textit{Mlik}\$

Tembung ingkang dipunserat kandel, ngnadhut teges ...

- A. Ningali
- B. Badan
- C. Meruhi
- D. Mulya
- E. Bandha

3. $?p]nykt-sRa/j,$

Kados pundi waosanipun menawi kaserat mawi latin?

- A. Pra nayaka tyas raharja
- B. Pra wadya katyas raharja
- C. Pra wanara katyas raharja
- D. Pra naya katras raharsa
- E. Prawadya katyas raharsa

4. Milu edan nora tahan

Menawi dipunserat mawi aksara Jawa, ...

- A. $milu[af[nNortan$
- B. $mil[af[nNortan\$
- C. $milu[af[nortan\$
- D. $milu[af[nNortan\$
- E. $milu[af[nNrtan\$

5. Panekare becik-becik.

Menawi dipunserat mawi Aksara Jawi kaserat ...

- A. $?pnk/[r\textit{becikBecik}\$
- B. $?pnek/[r\textit{becikBecik}\$
- C. $?pnek[r\textit{becikBecik}\$

D. ?pnek/[rbecikBecik,

E. ?pnek/[rbecikebcik\

6. nFillh..... Allh

Tembung ingkang trep kangge njangkepi ukara menika ...

A. k/c

C. ke/s

E.

ke/snipun\

B. k/s

D.. ke/sni=

KAWAOSA TEKS PENGALAMAN PRIBADI KANTHI PREMATI, LAJENG
KAWANGSULANA PITAKEN NO 6-9!

DURUNG TUKU WIS OLEH IMBUH

Pak Bari ngingklik menyang pasar Legi Keling saperlu tuku sapi nggo nanjaake asile nebasake pari. Bareng tekan pasar, Pak Bari nggoleki Pak Ipin tangga desa tukang blantik sapi paling kondhang. Pak Ipin wonge grapyak nyedulur trus yen dhuwite kurang iso entuk utang. Ananging Pak Ipin ora katon ana njero pasar. Sakesuk njepluk Pak Bari ngenyang sapi nanging ora kasil amarga regane sapi lipet loro. Bareng weruh Pak Ipin, atine Pak Bari nyicil ayam. Pak Bari arep nyeraki Pak Ipin, ananging rasane prekewuh amarga wong dha nuku sapine Pak Ipin kanthi kontan. Pak Bari banjur ndhodhok lungguh kira-kira let-e limang meter karo Pak Ipin, sing wektu semana uga lagi ndhodhok. Pak Bari trus engga-engga njupuk krikil sak jempol trus dislentikke tumuju Pak Ipin, tujuane sembranan, gegojegan lan supayane Pak Ipin mengo nyawang dheweke. Ndilalahe Pak Ipin menyang ngalih, trus krikil sing dislentikake Pak Bari ngenengi bokong sapi. Sapi kaget trus mundur-mundur karo njondhil, sikile ngapyuk lethong sapi cuwer, muncrati sak awak sakojur Pak Bari. Pak Bari trus lunga kluntrung-kluntrung njegur kali caket Pasar Legi. Apa tumon, wong durung tuku wis entuk imbuh

7. ingkang nyebabaken pak Bari sukunipun ngapyuk tlethong amarga ...

A. Sukunipun kesandhung

B. Kadhupak lembu

C. Dipunbalang watu kaliyan pak Ipin

D. Wonten sapi ngamuk

E. Pak Bari mlampah mboten ningali mergi

8. Pak Bari *ngingklik* menyang pasar Legi.

Tembung ingkang kactihak miring, tegesipun ...

A. Age-age

B. Mruput

C. Kesesa

D. Mlajar-mlajar

E. Santai

9. Pak Bari **nggoleki** Pak Ipin tangga desa tukang blantik sapi paling kondhang.

Basa krama inggil tembung nggoleki inggih menika ...

- A. Anggoleki
- B. Mados
- C. Pados
- D. Madosi
- E. Kapados

10. Piwulang ingkang saged dipunpendhet saking cariyos pengalaman wonten ing inggil menika inggih menika ...

- A. Dadya tiyang ingkang sregep
- B. Dados tiyang ampun sembrono saha usil
- C. Dados tiyang kedah eling marang kanca lawas
- D. Dadya tiyang ingkang grapyak kaliyan sinten kemawon
- E. Dados tiyang kedah ngati-ngati wonten pundi kemawon

B. Kawangsulana kanthi jangkep!

- 1. Kados pundi aksara latinipun ukara ing ngandhap menika!
 - a. ? nuldlkuautm,
- 2. Kaserata mawi aksara jawa!
 - a. Rama wijaya iku putrane Prabu Dasarata saking Ayodya.

SUGENG NGGARAP

----&----

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KASIHAN

Jl. Bugisan Selatan Yogyakarta Telp. (0274) 376067 Fax. 376067 Pos Kasihan 55181
Website: www.sma-tirtonirmolo.sch.id | e-mail: sman1kasihan@yahoo.com

DAFTAR HADIR SISWA
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : X IIS 1

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tanggal				
Urut	Induk			13 Ags	20 Agt	27 Sept	4 sept	10 sept
1	8874	Adis Novita Sari	P
2	8857	Agatha Arvella Via Christabel	P
3	8864	Alfin Scivo Raditya Nugroho	L
4	8872	Ananda Kharunnisa Rusnanti	P
5	8874	Angella Puspita Dariswati	P
6	8884	Antonius Havik Indradi	L
7	8891	Aulia Azzahra Khairunnisa	P
8	8894	Ayu Hanifa Arroyani	P	S
9	8916	Dzulianisa	P
10	8917	Efriez Ammalia Sulistya Putri	P
11	8926	Fachri Ernanda Ramadhan	L
12	8937	Fatikh Putri Savina	P	.	.	S	.	.
13	8943	Fitriya Nurmayuvita Buditama	P	.	A	.	.	.
14	8951	Hana Rohadatul Atifah	P	S
15	8953	Hanifa Surya Wijaya	P
16	8968	Kartika Widya Ningrum	P
17	8975	Klara fitri Herwanti	P
18	8997	Muhammad Faisal Rahagi	L
19	9006	Mutiara Dwiarti Adistiyana	P
20	9027	Puteri Titian Damai	P
21	9038	Rizqi Baldi Munadha	L
22	9042	Rusi Setia Febriana	P
23	9046	Salma Shangrilla Nur Khofifah	P
24	9057	Surti Syafiurahmi	P
25	9068	Yanuar Dwi Hapsari	P
26	9070	Yohannes Leonardus Rismawan A.T	L
27	9072	Yulvian Prastyanto	L
28	9071	Raden Jagad Takbir R	L
29		Salsha Avrellia Daninsky	P

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KASIHAN

Jl. Bugisan Selatan Yogyakarta Telp. (0274) 376067 Fax. 376067 Pos Kasihan 55181
Website: www.sma-tirtonirmolo.sch.id | e-mail: sman1kasihan@yahoo.com

DAFTAR HADIR SISWA

SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : X MIA 1

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tanggal				
Urut	Induk			15 Ags	22 Agt	29 Sept	4 6sept	12 sept
1	8851	Achmad Irvan Daffa	L
2	8862	Alex Toni Kurniawan	L	I
3	8863	Alexander Daniel Purnomo	L
4	8871	Amani Mumtaza Meidiana	P
5	8888	Arka Rahma Mufisyam Prasetya	L
6	8889	Arum Puspita Sari	P
7	8900	Bonaventura Kelvin Ivanda	L
8	8901	Brigita Adelia Dewandari	P
9	8902	Cahya Budi Santosa	L
10	8904	Catur Rizki Anna Dhinati	L
11	8912	Dila Arum Setriani	P
12	8922	Erika Putri Maharani	P
13	8935	Farida Risqiyani	P
14	8965	Intan Rahmawati	P
15	8978	Latifah Zain Khansa	P
16	8987	Melia Saesari	P
17	8990	Mila Mileni Sari	P
18	9013	Nadya Rianda	P
19	9023	Oktavia Risqi Nilasari	P
20	9025	Paulus Dyanendra Isnutama	L
21	9026	Petrus Bangkit Suryatama	L
22	9040	RR. Anindya Dian Pratiwi	P
23	9054	Septian Wahyu Nugraha Adi	L
24	9056	Stefanus Alfian Krisnandhika	L
25	9060	Theresua Evida Gloriarista	P	.	.	S	.	.
26	9062	Verena Christabel Milleniora	P
27	9067	Wuri Dwi Pangesti	P
28	9071	Yohannes Setyaadmaja	L

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KASIHAN

Jl. Bugisan Selatan Yogyakarta Telp. (0274) 376067 Fax. 376067 Pos Kasihan 55181
Website: www.sma-tirtonirmolo.sch.id | e-mail: sman1kasihan@yahoo.com

DAFTAR HADIR SISWA

SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : XI MIA 1

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tanggal		
Urut	Induk			24 Ags	31 Agt	7 Sept
1	8617	Ade Kartika Maharani		.	.	.
2	8626	Agnisia Suci Prawesti		.	.	.
3	8628	Aisah Diana Putri		.	.	.
4	8648	Aprelia Kurniawati		.	.	.
5	8660	Aziza Nur Fitriana		.	.	.
6	8668	Clara Visia Padmasari		.	.	.
7	8672	Danyakti Haramburu		.	.	.
8	8683	Dhio Dhafin Hannanda		.	.	.
9	8695	Evania Putri Febiana		.	.	.
10	8708	Fitri Nurul Khasanah		.	.	.
11	8709	Frumensia Alexandra Sekar A		.	.	.
12	8710	Gayuh Kinanthi Puruhita HU		.	.	.
13	8716	Handika Kurniawan		.	S	.
14	8721	Hieronimus Galih Laksa Krisna		.	.	.
15	8768	Muhammad Zakiy Elyas		.	.	.
16	8770	Munisa Amelia		.	.	.
17	8786	Noviani Widyalisti		.	.	.
18	8807	Richa Karienina		.	.	.
19	8815	Rosa Mutiara Dewi		.	.	.
20	8817	Ryan Octaviandi		.	.	.
21	8822	Sari Charonni		.	.	.
22	8831	Umi Solikhah Dwi Cahyani		.	.	.

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KASIHAN

Jl. Bugisan Selatan Yogyakarta Telp. (0274) 376067 Fax. 376067 Pos Kasihan 55181
 Website: www.sma-tirtonirmolo.sch.id | e-mail: sman1kasihan@yahoo.com

DAFTAR HADIR SISWA

SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : XI MIA 1

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tanggal				
Urut	Induk			15 Ags	22 Agt	29 Sept	4 6sept	12 sept
1	8621	Afnan Syauma Nurfauzy	L
2	8622	Afrsnaini Hanna Kurnia	P
3	8623	Agatha Purwita Indriani	P
4	8629	Aldi Magfiro Gurfron	P
5	8630	Alfariza Nadyasta Mahottan	L
6	8636	Amalita Kartika Putri	P
7	8641	Andhika Cahya Nugraha	P
8	8645	Anisa Puspa Dewi	L
9	8844	Aufa Imam Muzaki	P
10	8665	Christiawan Bela Madhani	L
11	8681	Dhea Indah Nawangwuri	P
12	8688	Eduardo Herjuno	L
13	8693	Eti Suci Ningrum	P
14	8702	Fauzan Rahmad Megantoro	L
15	8713	Gregorius Panji	L
16	8727	Intan Meutia Latifa	P
17	8734	Kintan Alfia Listyani Safitri	P
18	8740	Lidwina Vallery Rimanovita	P
19	8743	Lintang Buana Aji	L
20	8744	Lutfu Awlady	P
21	8747	Maria Eka Farry	P
22	8771	Mutiara Febri Haninda	P
23	8773	Nabila Maharani	P
24	8777	Nadia Rifka	P
25	8780	Nanda Rizkyananta	L	.	A	A	.	.
26	8792	Nurita Kusuma	P
27	8798	Prista Amelia	P
28	8806	Resmardian Fathi	P
29	8820	Samsu Badriawan	L
30	8827	Sudrajat Kalbuadi	L
31	8836	Yudha Rizki Romadhona	L
32	8839	Zulfa Laili	P

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KASIHAN

Jl. Bugisan Selatan Yogyakarta Telp. (0274) 376067 Fax. 376067 Pos Kasihan 55181
Website: www.sma-tirtonirmolo.sch.id | e-mail: smn1kasihan@yahoo.com

DAFTAR NILAI SISWA
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : X IIS 1

Nomor		Nama Siswa	T1	T2	P	UH	Remidi
Urut	Induk						
1	8874	Adis Novita Sari	80	85	85	6,5	80
2	8857	Agatha Arvella Via Christabel	83	80	85	6	80
3	8864	Alfin Scivo Raditya Nugroho	80	83	80	5,5	80
4	8872	Ananda Kharunnisa Rusnanti	80	85	85	6,1	80
5	8874	Angella Puspita Dariswati	85	80	90	6,6	80
6	8884	Antonius Havik Indradi	80	85	85	3,8	80
7	8891	Aulia Azzahra Khairunnisa	80	85	80	5,5	80
8	8894	Ayu Hanifa Arroyani	85	80	85	9,3	
9	8916	Dzulianisa	83	80	83	6,4	80
10	8917	Efriez Ammalia Sulistyia Putri	85	85	85	6,8	80
11	8926	Fachri Ernanda Ramadhan	80	80	80	5,6	80
12	8937	Fatikh Putri Savina	83	80	85	8,5	80
13	8943	Fitriya Nurmayuvita Buditama	80	85	80	7,8	
14	8951	Hana Rohadatul Atifah	85	83	85	2,5	80
15	8953	Hanifa Surya Wijaya	83	80	80	7	80
16	8968	Kartika Widya Ningrum	85	83	80	9,2	
17	8975	Klara fitri Herwanti	90	80	80	7,6	
18	8997	Muhammad Faisal Rahagi	80	85	85	7,5	
19	9006	Mutiara Dwiarti Adistiyana	85	80	85	7,8	
20	9027	Puteri Titian Damai	85	85	83	5,1	80
21	9038	Rizqi Baldi Munadha	90	80	83	2	80
22	9042	Rusi Setia Febriana	80	85	85	4,3	80
23	9046	Salma Shangrilla Nur Khofifah	85	80	80	4,8	80
24	9057	Surti Syafiurahmi	84	85	85	5,7	80
25	9068	Yanuar Dwi Hapsari	85	80	80	6,3	80
26	9070	Yohannes Leonardus Rismawan A.T	80	80	80	3,8	80
27	9072	Yulvian Prastyanto	83	85	85	9,3	
28	9071	Raden Jagad Takbir R	80	80	83	6,2	80
29		Salsha Avrellia Daninsky	80	85	80	4,5	80
30		\					
31							
32							

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KASIHAN

Jl. Bugisan Selatan Yogyakarta Telp. (0274) 376067 Fax. 376067 Pos Kasihan 55181
Website: www.sma-tirtonirmolo.sch.id | e-mail: smn1kasihan@yahoo.com

DAFTAR NILAI SISWA
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : XI IIS 1

Nomor		Nama Siswa	T1	T2	P	UH
Urut	Induk					
1	8617	Ade Kartika Maharani	85	80	90	9
2	8626	Agnisia Suci Prawesti	85	83	85	7.5
3	8628	Aisah Diana Putri	83	85	90	9
4	8648	Aprelia Kurniawati	85	85	85	8.5
5	8660	Aziza Nur Fitriana	80	90	90	8
6	8668	Clara Visia Padmasari	85	85	85	8
7	8672	Danyakti Haramburu	80	80	90	5.5
8	8683	Dhio Dhafin Hannanda	85	85	85	5
9	8695	Evania Putri Febiana	80	80	90	8.5
10	8708	Fitri Nurul Khasanah	80	85	90	8.5
11	8709	Frumensia Alexandra Sekar A	85	80	90	10
12	8710	Gayuh Kinanthi Puruhita HU	83	85	85	8.5
13	8716	Handika Kurniawan	83	85	90	
14	8721	Hieronimus Galih Laksa Krisna	85	80	90	5.5
15	8768	Muhammad Zakiy Elyas	80	85	85	
16	8770	Munisa Amelia	85	85	90	7
17	8786	Noviani Widyalisti	80	85	90	
18	8807	Richa Karienina	85	83	85	
19	8815	Rosa Mutiara Dewi	83	85	85	5.5
20	8817	Ryan Octaviandi	80	80	90	
21	8822	Sari Charonni	83	83	85	6.5
22	8831	Umi Solikhah Dwi Cahyani	85	85	90	8.5

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KASIHAN

Jl. Bugisan Selatan Yogyakarta Telp. (0274) 376067 Fax. 376067 Pos Kasihan 55181
Website: www.sma-tirtonirmolo.sch.id | e-mail: smn1kasihan@yahoo.com

DAFTAR NILAI SISWA
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : XI MIA 1

Nomor		Nama Siswa	T1	T2	P	UH
Urut	Induk					
1	8621	Afnan Syauma Nurfauzy	85	85	90	
2	8622	Afrinaini Hanna Kurnia	85	85	85	8,50
3	8623	Agatha Purwita Indriani	80	83	90	8,50
4	8629	Aldi Magfiro Gurfron	85	83	85	
5	8630	Alfariza Nadyasta Mahottan	83	85	90	8,00
6	8636	Amalita Kartika Putri	85	83	85	7,50
7	8641	Andhika Cahya Nugraha	80	85	90	
8	8645	Anisa Puspa Dewi	80	80	85	8,50
9	8844	Aufa Imam Muzaki	83	85	85	
10	8665	Christiawan Bela Madhani	85	80	90	8,50
11	8681	Dhea Indah Nawangwuri	80	83	85	8,00
12	8688	Eduardo Herjuno	83	83	90	8,00
13	8693	Eti Suci Ningrum	85	85	85	8,00
14	8702	Fauzan Rahmad Megantoro	83	80	85	8,00
15	8713	Gregorius Panji	85	85	90	
16	8727	Intan Meutia Latifa	85	80	85	9,00
17	8734	Kintan Alfia Listyani Safitri	85	85	85	8,00
18	8740	Lidwina Vallery Rimanovita	80	80	90	9,00
19	8743	Lintang Buana Aji	85	85	85	
20	8744	Lutfu Awlady	83	85	90	8,50
21	8747	Maria Eka Farry	85	85	85	7,00
22	8771	Mutiara Febri Haninda	83	83	90	7,50
23	8773	Nabila Maharani	80	80	90	8,00
24	8777	Nadia Rifka	85	83	85	8,50
25	8780	Nanda Rizkyananta	80			
26	8792	Nurita Kusuma	85	83	90	8,50
27	8798	Prista Amelia	80	85	85	8,00
28	8806	Resmardian Fathi	85	80	90	8,50
29	8820	Samsu Badriawan	80	83	85	8,00
30	8827	Sudrajat Kalbuadi	85	80	83	
31	8836	Yudha Rizki Romadhona	85	85	90	8,00
32	8839	Zulfa Laili	80	85	85	

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KASIHAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA JAWA
Kelas/Program : X MIA 1
Tanggal Tes : 12 SEPTEMBER 2015
Pokok Bahasan/Sub : WACANA AKSARA JAWA DAN CERITA PENGALAMAN PRIBADI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0,025	Tidak Baik	0,083	Sulit	ABD	Tidak Baik
2	0,435	Baik	0,250	Sulit	-	Cukup Baik
3	0,122	Tidak Baik	0,958	Mudah	BDE	Tidak Baik
4	0,348	Baik	0,875	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
5	0,410	Baik	0,375	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
6	0,032	Tidak Baik	0,125	Sulit	-	Tidak Baik
7	0,502	Baik	0,500	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
8	0,371	Baik	0,542	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
9	0,122	Tidak Baik	0,958	Mudah	ABE	Tidak Baik
10	0,025	Tidak Baik	0,917	Mudah	AC	Tidak Baik

Bantul, 15 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Fitriyani Astuti, S.Pd.
NIP. 19830622 200903 2 010

Narendra Dewantara
NIM. 12205241038

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KASIHAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA JAWA
Kelas/Program : XI IIS 1
Tanggal Tes : 12 SEPTEMBER 2015
Pokok Bahasan/Sub : PRANATACARA DAN TEMBANG SINOM

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,818	Baik	0,440	Sedang	ABC	Revisi Pengecoh
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0,109	Tidak Baik	0,960	Mudah	ADE	Tidak Baik
4	0,449	Baik	0,480	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh
5	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BCE	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
7	-0,267	Tidak Baik	0,800	Mudah	CE	Tidak Baik
8	0,379	Baik	0,840	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
9	-0,109	Tidak Baik	0,040	Sulit	A	Tidak Baik
10	0,233	Cukup Baik	0,840	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh

Bantul, 15 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Fitriyani Astuti, S.Pd.
NIP. 19830622 200903 2 010

Narendra Dewantara
NIM. 12205241038

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KASIHAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA JAWA
Kelas/Program : XI MIA 1
Tanggal Tes : 12 SEPTEMBER 2015
Pokok Bahasan/Sub : PRANATACARA DAN TEMBANG SINOM

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,195	Tidak Baik	0,941	Mudah	BCE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0,555	Baik	0,765	Mudah	A	Revisi Pengecoh
4	0,576	Baik	0,647	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
5	0,845	Baik	0,118	Sulit	DE	Revisi Pengecoh
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
7	0,195	Tidak Baik	0,941	Mudah	ACE	Tidak Baik
8	0,294	Cukup Baik	0,353	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
9	0,185	Tidak Baik	0,176	Sulit	B	Tidak Baik
10	0,195	Tidak Baik	0,941	Mudah	CDE	Tidak Baik

Bantul, 15 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Fitriyani Astuti, S.Pd.
NIP. 19830622 200903 2 010

Narendra Dewantara
NIM. 12205241038

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KASIHAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA JAWA
Kelas/Program : X IIS 1
Tanggal Tes : 12 SEPTEMBER 2015
Pokok Bahasan/Sub : WACANA AKSARA JAWA DAN CERITA
PENGALAMAN PRIBADI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,760	Baik	0,911	Mudah	Cukup Baik
2	0,873	Baik	0,667	Sedang	Baik

Guru Pembimbing

Fitriyani Astuti, S.Pd.
NIP. 19830622 200903 2 010

Bantul, 15 September 2015

Mahasiswa

Narendra Dewantara
NIM. 12205241038